

**MANAJEMEN PENYIARAN RADIO PERSADA 102.2 FM DALAM
MEMPERTAHANKAN MINAT PENDENGAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Jurusan Dakwah dan Komunikasi

Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial

(S.Sos)



Oleh:

NUR SHOLIAH

NIM 16.12.11.139

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
JURUSAN DAKWAH DAN KOMUNIKASI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

2022

Abraham Zakky Zulhazmi, M. A. Hum

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA

Nota Pembimbing

Hal : Skripsi Sdri. Nur Sholihah

Lamp : -

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara :

Nama : Nur Sholihah

NIM : 161211139

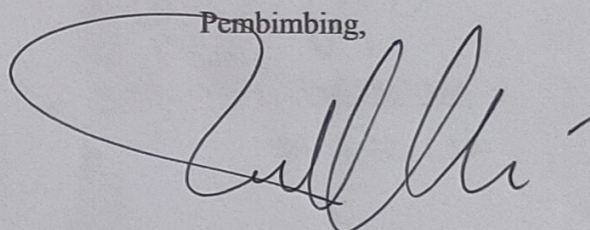
Judul : Manajemen Penyiaran Radio Persada 102,2 Fm Dalam Mempertahankan Minat Pendengar

Dengan ini kami menilai skripsi tersebut dapat disetujui dan diajukan pada Sidang Munaqosyah Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Surakarta, 10 November 2022

Pembimbing,



Abraham Zakky Zulhazmi M.A.Hum

NIP. 19900320 201903 1 015

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Sholihah
NIM : 16.12.11.139
TTL : Karanganyar, 09 Mei 1997
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Jurusan : Dakwah dan Komunikasi
Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah
Alamat : Sidodadi Rt 03/08, Matesih, Karanganyar
Judul Skripsi : MANAJEMEN PENYIARAN RADIO PERSADA
102,2 FM DALAM MEMPERTAHANKAN
MINAT PENDENGAR

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah karya sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum. Demikian pernyataan ini saya buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 10 November 2022

Yang membuat pernyataan



Nur Sholihah

NIM. 16.12.11.139

HALAMAN PENGESAHAN

**MANAJEMEN PENYIARAN RADIO PERSADA 102.2 FM DALAM
MEMPERTAHANKAN MINAT PENDENGAR**

Disusun oleh :

Nur Sholihah

NIM 16.12.11.139

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji Skripsi

Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

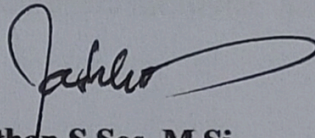
Pada hari, 16 Desember 2022

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial

Surakarta, 28 Desember 2022

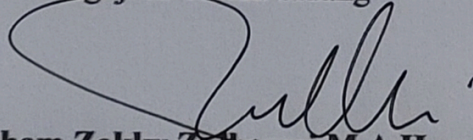
Penguji Utama



Fathan S.Sos., M.Si

NIP. 19690208 199903 1 001

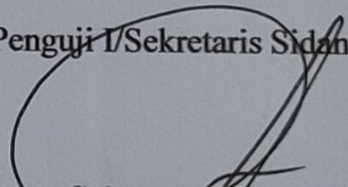
Penguji II/ Ketua Sidang



Abraham Zakky Zulhazmi M.A.Hum

NIP. 19900320 201903 1 015

Penguji I/ Sekretaris Sidang



Agus Sriyanto S.Sos., M.Si

NIP. 19710619 200912 1 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah



Isiah M.Ag

NIP. 19730522 200312 1 001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Allah SWT yang telah memberikan karunia rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis bisa dipermudah untuk bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua saya ayahanda (Pono) yang selalu saya banggakan dan ibunda (Wiji) yang tiada henti memberikan doa, yang tidak kenal lelah memberikan semangat serta kasih sayang yang tiada tara.
3. Saudara kandung saya Nur Biyanto dan Husnul Khotimah serta sepupu saya Winda Puji Lestari yang telah memberikan dukungannya.
4. Sahabat-sahabat saya Galuh, Febri, Maftukah, Tyas, Kemal, Aci yang senantiasa meluangkan waktunya untuk mendengarkan keluh kesah penulis dalam penyusunan skripsi.
5. Untuk teman-teman yang telah membantu dan menemani dalam menyelesaikan karya ini, maaf tidak dapat disebut satu persatu. Terima kasih, kalian selalu ada dan semoga kemudahan dan kebaikan senantiasa menyertai, Aamiin.

HALAMAN MOTTO

Tidak ada yang mustahil, jika Allah berkendak.

*“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka
mengubah keadaan diri mereka sendiri”*

(QS Ar-Rad 13:11)

ABSTRAK

Nur Sholihah, 1611139. *Manajemen Penyiaran Radio Persada 102.2 FM dalam Mempertahankan Minat Pendengar*, Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah. Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta. 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk membahas mengenai bagaimana manajemen penyiaran yang diterapkan oleh radio Persada 102.2 FM dalam mempertahankan minat pendengar. Radio Persada 102.2 FM merupakan lembaga penyiaran swasta (LPS) di wilayah Solo, radio Persada FM memiliki *tagline* yaitu Pilihan Pas Kita dan Keluarga yang berusaha menyentuh semua kalangan yang ada dimasyarakat.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif bersifat deskriptif, yang bertujuan untuk menguraikan data berdasarkan informasi-informasi yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Metode analisis yang digunakan adalah reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan. Kemudian dalam menganalisis, penulis menggunakan teori manajemen *POAC* (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*). Informan dalam penelitian ini adalah *Stasion Manager* dan Penyiar dari radio Persada 102.2 FM.

Hasil akhir penelitian ini bisa disimpulkan bahwa manajemen penyiaran yang dilakukan oleh radio Persada 102.2 FM dalam mempertahankan minat pendengar dapat dipertahankan dengan upaya perangkapan *job desk* khususnya penyiar dimana sebelumnya para penyiar ditempa untuk bisa membawakan siaran disemua program sehingga apabila ada kendala bisa diganti dengan penyiar lain. *Planning* yang dilakukan oleh radio Persada FM adalah kegiatan rapat harian, melakukan *breakdown* dan membuat *storyline*. Fungsi *Organizing*, pemberian tugas secara terstruktur sesuai *jobdesk* dan tanggung jawab sesuai arahan pada saat rapat agar proses produksi berjalan dengan baik. *Actuating*, dalam hal ini pengarahan dilakukan melalui pemberian motivasi, selalu membangun komunikasi semua crew dan pemberian pelatihan dengan mendatangkan pakar yang ahli dalam bidangnya guna meningkatkan wawasan crew. Terakhir, fungsi *Controlling* yang diterapkan oleh radio Persada ialah melakukan evaluasi secara berkala untuk mengontrol penyiaran radio Persada FM tetap sesuai konsep yang telah direncanakan sebelumnya.

Kata Kunci : Manajemen Penyiaran, Persada 102.2 FM, Minat, Pendengar

ABSTRACT

Nur Sholihah, 1611139. *Broadcasting Management of Persada 102.2 FM Radio in Maintaining Listener Interest, Thesis of Islamic Communication and Broadcasting Study Program, Faculty of Ushuluddin and Da'wah. Raden Mas Said State Islamic University, Surakarta. 2022.*

This study aims to discuss how broadcasting management is applied by Persada 102.2 FM radio in maintaining listeners' interest. Persada Radio 102.2 FM is a private broadcasting institution (LPS) in the Solo area, Persada FM radio has a *tagline* that is *Pilihan Pas Kita dan Keluarga* which tries to reach all groups in society.

This type of research uses descriptive qualitative research, which aims to describe data based on information obtained from observations, interviews and documentation. The data sources in this study are primary data sources and secondary data sources. The analytical method used is data reduction, presentation and conclusion. Then in analyzing, the author uses *POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling)*. The informants in this study were *Station Managers* and *Broadcasters* from Persada 102.2 FM radio.

The final results of this study can be concluded that broadcasting management carried out by Persada 102.2 FM radio in maintaining listener interest can be maintained by double *job desk* especially broadcasters where previously broadcasters were forged to be able to carry broadcasts in all programs so that if there are obstacles they can be replaced with other broadcasters. *Planning* carried out by Persada FM radio is daily meeting activities, doing *breakdowns* and making *storylines*. Function *Organizing*, assigning tasks in a structured manner according to *jobdesk* and responsibilities according to directions at meetings so that the production process runs well. *Actuating*, in this case the briefing is carried out through giving motivation, always building communication for all crew and providing training by bringing in experts who are experts in their fields to increase crew insight. Finally, the *Controlling* implemented by Persada radio is to carry out periodic evaluations to control Persada FM radio broadcasting according to the previously planned concept.

Keywords : Broadcasting Management, Persada 102.2 FM, Interests, Listeners

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. Wb

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan nikmat iman, nikmat sempat dan nikmat sehat, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “Manajemen Penyiaran Radio Persada 102.2 FM dalam Mempertahankan Minat Pendengar”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Sosial, kepada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

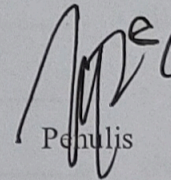
1. Prof. Dr. H. Mudofir S.Ag., M.Pd., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. Islah M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
3. Abraham Zakky Zulhazmi M.A.,Hum., selaku Koordinator Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta dan Penguji II sekaligus Dosen Pembimbing yang senantiasa sabar mengarahkan dan membimbing penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
4. Fathan S.Sos., M.Si selaku Dosen Pembimbing sekaligus Penguji Utama yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan, kritik dan saran selama proses skripsi.
5. Agus Sriyanto S.Sos., M.Si selaku Penguji I yang telah banyak memberikan masukan, bimbingan, kritikan dan saran selama proses skripsi.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin dan Dakwah yang telah memberikan bekal ilmu kepada peneliti selama kuliah.
7. Staf Fakultas Ushuluddin dan Dakwah yang telah memberikan pelayanan yang prima.
8. Staf UPT Perpustakaan UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan pelayanan yang baik dan ramah.
9. Kepada almamaterku UIN Raden Mas Said Surakarta.
10. Persada FM yang sudah membantu dan mendukung dalam pelaksanaan penelitian.
11. Kepada Kukuh Wibowo selaku Stasion Manager dan Irwan Firman selaku Penyiar Radio Persada FM yang telah memberikan informasi selama mengerjakan skripsi.
12. Kepada seluruh staff dan karyawan Persada FM.

13. Kepada seluruh teman seperjuangan yang telah memberikan dukungan dan bimbingan.
14. Kakak-kakak tingkat, teman-teman KPI D 2016, teman-teman broadcasting KPI angkatan 2016.

Dan untuk semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih atas bantuan dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan balasan untuk keikhlasan yang telah diberikan.

Wassalamu'alaikum wr. Wb

Surakarta, 10 November 2022



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN NOTA PEMBIMBING	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Pembatasan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	9
1. Komunikasi Massa.....	9
2. Radio	10
a. Keunggulan Radio.....	12

b. Program Siaran Radio	12
c. Format Radio.....	13
d. Radio Sebagai Media Massa	17
3. Manajemen Penyiaran	18
a. Pengertian Manajemen Penyiaran.....	18
b. Fungsi Manajemen Penyiaran	20
4. Minat	23
5. Audiens	23
a. Aliran Audiens	24
b. Karakteristik Audiens.....	24
B. Kajian Pustaka	25
C. Kerangka Berpikir	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian	35
B. Pendekatan Penelitian	36
C. Subjek Dan Objek Penelitian	36
D. Sumber Data.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Teknik Analisis Data	38
G. Keabsahan Data	39

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum	40
1. Sejarah Radio Persada FM.....	40
2. Profil Radio Persada FM	41
3. Visi, Misi dan Logo	42
4. Struktur Organisasi	43
5. <i>Job Description</i>	43
6. Daerah Jangkauan Siaran Radio Persada FM	45
7. Segmentasi Pendengar	45

8. Program Acara Radio Persada FM.....	46
B. Analisis Data	54
1. Sajian Data	54
2. Analisis dan Pembahasan.....	60

BAB V Penutup

A. Kesimpulan	66
B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA	69
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kerangka Berpikir.....	34
Table 2. Timeline Penelitian	35
Tabel 3. Struktur Organisasi	43
Tabel 4. Segmentasi Pendengar	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Teknik Analisis Data Miles dan Huberman	39
Gambar 2. Kantor dan Studio Radio Persada	40
Gambar 3. Logo Radio Persada	43
Gambar 4. Program Jihad Pagi	46
Gambar 5. Program Tahsin	47
Gambar 6. Program Kabar Persada Akhir Pekan.....	48
Gambar 7. Program Presisi	49
Gambar 8. Program Man Jadda Wa Jadda.....	50
Gambar 9. Program Nutrisi Keluarga	50
Gambar 10. Program Taman Indria	52
Gambar 11. Jihad Pagi tahun 2019	62
Gambar 12. Jihad Pagi tahun 2020	63
Gambar 13. Jihad Pagi tahun 2022	63
Gambar 14. Jihad Pagi tahun 2021	64
Gambar 15. Persada FM memasuki era radio visual.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat izin melakukan penelitian

Lampiran 2. Surat telah melakukan penelitian

Lampiran 3. Transkrip Wawancara

Lampiran 4. Program Acara Persada FM

Lampiran 5. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi tidak terlepas dari kegiatan sehari-hari, baik secara personal maupun kelompok dengan jumlah massa kecil dan besar yang mempunyai berbagai tujuan komunikasi. Menurut Wilbur Schram (1974) alam tujuan komunikasi agar tercapai dibagi menjadi dua perspektif, yaitu: Pertama, dari sudut kepentingan sumber antara lain memberi informasi, mendidik, menyenangkan, dan menganjurkan suatu tindakan/ persuasi. Kedua, dari sudut kepentingan penerima yaitu memahami informasi, mempelajari, menikmati, menerima/ menolak (Sendjaja, 2011).

Media massa merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari sumber kepada publik dengan penyebaran secara luas dan cepat meliputi ilmu sosial budaya dan politik. Alat – alat komunikasi sebagai media sarana diantaranya yaitu surat kabar, koran, radio, televisi, film dan internet.

Dalam undang – undang Nomor 32 Tahun 2002, pasal 1 (2) penyiaran adalah kegiatan pemancarluasan siaran melalui sarana pemancaran dan/atau sarana tranmisi di darat, di laut atau di antariksa dengan menggunakan spectrum frekuensi radio melalui udara, kabel, atau media lainnya untuk dapat diterima serentak dan bersamaan oleh masyarakat dengan perangkat penerima siaran. Pasal 1 (3) penyiaran radio adalah media komunikasi massa dengar, yang menyalurkan gagasan dan informasi dalam bentuk suara secara umum dan terbuka, berupa program yang teratur dan berkesinambungan (Riswandi, 2009).

Pada perkembangannya, radio merupakan salah satu jenis media massa yang masih dapat bersaing sampai sekarang, selama hampir satu abad lebih dari awal kemunculannya. Karena daya kekuatannya dalam mempengaruhi banyak khalayak, radio diberi julukan “*the fifth estate*” (Effendy, 1990). Dibanding dengan media lain, radio memiliki daya

langsung yang cepat dan mudah disiarkan sebanyak kali yang diinginkan. Kekuatan daya tembus radio juga mampu menjangkau waktu dan jarak secara sekaligus maka siaran radio dapat dicapai oleh pendengar. Yang terakhir setiap radio harus memiliki daya tarik atau karakter yang kuat, unsur yang meliputi daya tarik ada dua yakni musik, kata – kata dan efek suara (*sound effect*) hal tersebut yang membedakan antara radio satu dengan radio lain (Effendy, 1990).

Ciri – ciri radio dibagi menjadi dua aspek, yakni : Dalam aspek media, radio hanya memiliki daya tarik suara, penggunaannya mudah dan dapat dibawa kemana – mana, konten beragam, potensial untuk partisipasi dua arah, penggunaannya yang akrab dan personal maka pendengar pun tidak sungkan untuk “bersahabat” dengan radio (Wijananto, Suraji, Maghfiroh, & Nahrowi, 2013). Sedang dalam aspek kelembagaan : kebebasan relatif, lokal dan tersebar, serta produksinya murah (McQuail, 2011).

Faktor utama dari keberhasilan stasiun radio ialah manajemen program yang baik dan didukung oleh sumber daya manusia yang profesional dan berkompeten dalam bidangnya, maka tujuan dari radio tersebut tersampaikan ke pendengar tertuang dalam program-program acara yang dikemas.

Pentingnya suatu media memiliki fungsi manajemen mulai dari *planning, organizing, actuating dan controlling* serta inovasi yang apik dalam menyajikan ragam program siaran sesuai fungsi dan sasaran khalayak pendengar dan tertarik untuk mendengarkan menjadi pendengar setia.

Strategi komunikasi merupakan penggabungan dari rencana komunikasi dan manajemen komunikasi untuk mencapai tujuan, selain berfungsi petunjuk arah juga sebagai petunjuk taktik operasionalnya. Keberhasilan media penyiaran pada dasarnya ditopang tiga pilar utama yang merupakan fungsi vital yang dimiliki setiap media penyiaran itu sendiri yaitu teknik, program dan pemasaran (Morissan, 2008). Sehingga setiap radio mempunyai karakter berbeda baik dari kualitas segi penyiaran,

program dan perangkat operasional. Serta karakter yang dimiliki setiap stasiun radio tidak luput dari dukungan sumber daya penyiar yang sesuai dengan kemampuan dan juga memiliki manajemen penyiaran yang baik menjadi alasan sebagai daya tarik pendengar. Hal ini manajemen penyiaran meliputi tahapan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan/penggerakan dan pengawasan.

Keberadaan radio sampai saat ini masih mengudara dan didengarkan oleh khalayak, hal ini membuktikan radio mampu beradaptasi ditengah-tengah arus perkembangan media massa lain yang begitu cepat dengan persaingan ketat. Dengan produksinya murah, juga salah satu yang menjadikan maraknya pendirian radio diseluruh nusantara dan database izin penyiaran radio FM khusus wilayah Jawa Tengah pada bulan Januari 2021 terdapat 323 stasiun radio(KPID, 2021).

Radio Gema Persada Insani atau yang lebih dikenal dengan sebutan Persada FM ini salah satu radio komersil dengan frekuensi 102,2 FM yang berbasis religi, news dan talkshow mempunyai tagline “Pilihan Pas Kita dan Keluarga”. Selain siaran kajian Islam yang menjadikan program utama sesuai dengan tagline yang diusung juga menyuguhkan pelbagai program yang mencakup semua kalangan umur sehingga menarik untuk didengarkan dan pesan-pesan dakwah dikemas dalam ragam program acara, ILM (Iklan Layanan Masyarakat) maupun iklan komersial yang didukung dengan penyiar yang berkompeten dalam bidangnya. Untuk lebih dekat dengan pendengarnya radio Persada memiliki panggilan khusus yakni Saudaraku untuk menyapa pendengar setiap kali *on air*. Berikut beberapa program acara yang dimiliki Persada FM, yakni: Jihad Pagi, Tahsin, Fajar Hidayah, Ruang Publik, Kata Nusantara, Presisi, Obah Mamah, Asli Indonesia, Mutiara Islam, Mutiara Kata Bermakna, Hikmah, Man Jadda Wajada, Nutrisi Keluarga, Gareng Mudheng, Wedangan, Hikayah, Taman Indria, Ngleluri Basa Jawi, Dalang Bocah. Radio Persada FM dikenal dengan program Pengajian Ahad Pagi(Jihad Pagi) merupakan program rutin mingguan yang diampu oleh Ustadz K.H Ahmad Sukino sebagai

penceramah sekaligus sebagai Ketua umum Yayasan Majelis Tafsir Al-Qur'an mulai tahun 1994 hingga wafatnya Ustadz K.H Ahmad Sukino pada tanggal 25 Februari 2021. Tentu setelah meninggalnya Ust Sukino program Jihad Pagi digantikan dengan ustadz baru, lalu apakah hal tersebut mempengaruhi jumlah pendengar di radio Persada FM.

Berikut beberapa penelitian terdahulu untuk referensi dan acuan penulis dalam menyusun skripsi, diantaranya :

Berdasarkan skripsi Siti Ulil Hidayatu Walaf Doliyah (2018) "Manajemen Siaran Program Nyantri On The Air di Radio Gesma 97,6 FM". Menunjukkan bahwa radio Gesma 97,6 FM dalam menjalankan program Nyantri On The Air memakai fungsi manajemen siaran yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan memberikan pengaruh serta pengawasan. Perencanaan dilakukan dengan upaya terus memperbarui informasi dan isu yang berkembang dimasyarakat serta memahami betul arah tujuan setiap tema yang dibuat. Pengorganisasian dilakukan dengan memilih dan menempatkan orang dengan tugas dan tanggungjawab sesuai dengan kemampuan dan pengalaman yang dimiliki. Pengarahan dan memberikan pengaruh diterapkan dengan selalu menjamin komunikasi, memberikan motivasi dan pelatihan. Adapun fungsi pengawasan atau evaluasi dilakukan untuk memperbaiki program Nyantri On The Air kedepannya dan untuk memutuskan jalan keluar atas kendala yang dihadapi dengan melakukan perekaman saat program Nyantri On The Air berlangsung(Doliyah, 2019).

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian Siti Ulil Hidayatu Doliyah yakni sama-sama berkaitan tentang manajemen radio.

Untuk perbedaan penelitian Siti Ulil Hidayatu Doliyah dengan penelitian yang penulis teliti terletak pada fokus manajemen, waktu penelitian dan objek instansi yang menjadikan pembeda. Dalam fokus manajemen penelitian Siti Ulil Hidayatu Doliyah meneliti manajemen penyiaran program radio sementara penulis meneliti manajemen penyiaran radio secara garis besar. Untuk waktu penelitian Siti Ulil Hidayatu Doliyah

pada tahun 2018 dan penelitian ini dilakukan pada tahun 2021, instansi Siti Ulil Hidayatu Walaf Doliyah yaitu radio Gesma 97,6 FM sementara penelitian ini memilih radio Persada 102,2 FM.

Selanjutnya penelitian Lila Firotn Nisa'(2018) "Implementasi Manajemen Penyiaran dalam Program Acara 'Kajian Kitab Al-Hikam' di radio PAS 101,2 FM Pati" menunjukkan bahwa dalam program acara "Kajian Kitab Al-Hikam" sudah menerapkan empat proses manajemen penyiaran dengan dapat mengatur/mengontrol jalannya siaran mulia dari merencanakan kegiatan siaran, mengorganisasikan orang-orang yang handal dalam bidangnya sesuai dengan kebutuhan, mengarahkan dan menggerakkan sumber daya yang dimiliki serta dapat mengawasi segala aktivitas proses pelaksanaan siaran(Nisa', 2018).

Persamaan penelitian Lila Firotn Nisa'dengan penelitian penulis yaitu sama-sama menggunakan manajemen siaran sebagai analisisnya, sedang perbedaannya terletak pada objek penelitian yang dipilih.

Terakhir, Skripsi A. Nila Kanti Nur (2020). "Upaya Manajemen Penyiaran Radio Gama 93,7 FM dalam Menjaga Eksistensinya Ditengah Era Digital" menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan radio Gama FM yaitu: Pertama dengan melakukan perencanaan dengan selalu mengedepankan konten lokal dan dialek lokal, memberikan given feedback atau umpan balik kepada pendengar setia radio Gama, memanfaatkan media sosial yang berkembang dikalangan masyarakat saat ini, radio Gama selalu memberikan informasi-informasi terkini yang terjadi di Negara maupun mancanegara dan menjalin kerjasama terhadap klien yang ingin mempromosikan produk dan jasanya di radio Gama. Kedua pengorganisasian dimana pimpinan mengelompokkan kegiatan-kegiatan kerja atau struktur organisasi sesuai dengan tugasnya masing-masing sehingga radio Gama dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Ketiga pengarahan yaitu pimpinan memberikan pengaruh dan mempengaruhi karyawannya dengan memberikan motivasi, komunikasi, kepemimpinan dan pelatihan. Keempat memberikan pengawasan dimana selalu

memonitoring pemancar radio Gama, mengecek pada pemancar, menjaga dan mengawasi segala aktivitas yang dilakukan dalam proses pelaksanaan siaran. Faktor pendukung diradio Gama yaitu membuat radio streaming, memanfaatkan media sosial dan memiliki sarana dan prasana memadai. Sedangkan penghambat yaitu masih kurangnya penyiar, masifnya perkembangan media sosial dan waktu siaran(Nur, 2020).

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian A. Nilakanti Nur yakni sama-sama berkaitan tentang manajemen penyiaran dan menggunakan fungsi manajemen yang sama.

Untuk perbedaannya penelitian ini dengan penelitian A. Nilakanti Nur terletak pada fokus manajemen, waktu penelitian dan objek instansi yang diteliti. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis susun diatas, penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai Manajemen Penyiaran radio Persada 102,2 FM dalam mempertahankan minat pendengar. Hal ini dikarenakan banyak stasiun radio yang masih aktif dan mampu bersaing ditengah perkembangan teknologi dan setelah sepeinggalan Ustadz Sukino.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas dapat diperoleh identifikasi sebagai berikut :

1. Banyak stasiun radio diwilayah Jawa Tengah yang berkembang menjadikan persaingan antar stasiun menjadi lebih ketat.
2. Sumber daya manusia yang kurang membuat crew harus merangkap tugas dan jabatan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka pembatasan masalah penelitian ini ialah memfokuskan pada manajemen penyiaran yang diterapkan di radio Persada 102.2 FM dalam mempertahankan minat pendengar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka dalam hal ini penulis merumuskan permasalahan bagaimana “Manajemen Penyiaran Radio Persada 102.2 FM dalam Mempertahankan Minat Pendengar”?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan mengadakan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana manajemen penyiaran yang diterapkan oleh radio Persada 102.2 FM dalam mempertahankan minat pendengar.

F. Manfaat Penelitian

a) Manfaat Akademik

Secara akademik penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi perkembangan penelitian dan pengetahuan dibidang komunikasi, khususnya terkait manajemen penyiaran radio.

b) Manfaat Praktik

Secara praktik, penelitian ini dapat menginformasikan pengetahuan tentang manajemen penyiaran yang dilakukan oleh radio Persada 102.2 FM dalam mempertahankan minat pendengar. Serta sebagai sarana dakwah modern dan juga dapat dijadikan penelitian selanjutnya dengan menggunakan metode kualitatif dan teori POAC (*Planning, Organizing, Actuating dan Controlling*).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Komunikasi Massa

Komunikasi massa merupakan kegiatan komunikasi terjadi anantara dua orang atau lebih, kegiatan komunikasi ini minimal harus mengandung kesamaan makna dan bahasa antara komunikan dengan komunikator sehingga tidak hanya bersifat informatif melainkan juga persuasif supaya komunikan lain paham apa yang menjadikan subjek pembahasan dan melakukan suatu perbuatan atau kegiatan secara komunikatif(Effendy, 2009).

Ciri-ciri komunikasi massa diantaranya: komunikasi massa berlangsung satu arah, maka sebagai komunikator dibutuhkan perencanaan dan persiapan sebelumnya, hasil pesan yang disampaikan dapat diterima dengan jelas oleh komunikan; komunikator pada komunikasi massa melembaga, sejalan dengan hasil kerjasama sejumlah kerabat kerja stasiun yang diwakilinya; pesan bersifat umum, disiarkan dan disebarluaskan mengenai kepentingan umum; media komunikasi massa menimbulkan keserempakan, merupakan ciri hakiki dibanding media komunikasi massa lainnya seperti poster dan papan pengumuman(Effendy, 2009).

Karakteristik komunikasi massa menurut William R. Rivers dkk:

- a. Satu arah
- b. Selalu ada proses seleksi(khalayak)
- c. Menjangkau khalayak luas
- d. Membidik sasaran tertentu, segmentasi
- e. Dilakukan oleh institusi sosial(lembaga media/pers), media dan masyarakat saling memberi pengaruh/interaksi(Rahmawati, 2014).

2. Radio

Radio adalah sebuah hasil dari perkembangan teknologi yang memungkinkan suara dapat ditransmisikan secara serempak melalui gelombang udara (Austuti, 2008). Radio adalah media massa elektronik tertua dan sangat luwes. Selama hampir satu abad lebih keberadaannya, radio telah berhasil mengatasi persaingan keras dengan bioskop, rekaman kaset, televisi kabel, elektronik games dan personal cassette players (Ardianto, 2007)

Karakteristik radio:

- 1) Auditori: bersifat audio maka isi siaran tidak bisa diulang berlalu sepiantas.
- 2) Transmisi: proses penyampaian pesan melalui pemancar (transmisi).
- 3) Mengandung gangguan: gangguan timbul-tenggelam (*fading*) dan gangguan teknis seperti *channel noise factor*.
- 4) *Theatre of mind*: sifatnya auditif, radio mencipta gambar dalam imajinasi pendengar dengan kekuatan kata dan suara.
- 5) Identik dengan musik: ada daya surprise seketika, karena pendengar biasanya tidak mengetahui lagu apa yang akan dihadirkan (Rahmawati, 2014).

Menurut Frank Jefkins (1996: 101) mengemukakan bahwa karakteristik media radio penyiaran, yaitu:

1) Murah

Radio bukanlah suatu barang yang mewah, mulai dari perangkat, produksi hingga orang-orang yang bermain di dalamnya contohnya para pengiklan hanya perlu mengeluarkan biaya yang tidak banyak. Audien hanya perlu mengeluarkan sedikit biaya untuk mendapatkan radio penerima atau mendengarkan siaran radio.

2) Ketajaman penetrasi

Pesawat penerima radio yang menggunakan gelombang elektromagnetik, membuat pemancar radio mudah diterima dalam jangkauan yang luas. Terlebih adanya jalur FM (*Frequency Modulation*) yang membuat siaran terdengar sangat jelas.

3) Waktu transmisi tidak terbatas

Program siaran yang ada pada radio bagaikan setiap detik ketika akan atau bahkan disaat bangun tidur dapat didengar. Banyaknya program acara, membuat radio mampu mengiringi waktu para pengguna dan penikmat radio.

4) Suara manusia dan music

Suara vokal dan musikal pada radio mampu membuat khalayaknya berada pada suasana yang lebih hidup. Bahkan adanya efek audio yang bisa ditambahkan pada radio, dapat menambah kesan suara.

5) Tidak memerlukan perhatian terfokus

Khalayak radio dengan mudah dapat menikmati radio, bahkan dalam kondisi dan situasi apapun. Dan dengan mudah, radio dapat dinikmati dimanapun khalayak berada.

6) Teman setia

Radio dapat menjadi teman setia bagi para pendengarnya ketika suasana pendengarnya dalam keadaan sepi atau malas. Radio dapat menemani khalayaknya pada saat-saat tersebut, terlebih lagi ketika adanya kesempatan komunikasi dua arah yang terjalin (Samuara, 2022).

a. Keunggulan radio

Menurut Kenneth Roman, radio mempunyai sejumlah keunggulan diantaranya, yaitu:

- 1) Kemampuannya untuk mengembangkan imajinasi dengan bantuan audio. Karena sebagai media yang buta, radio menstimulusi begitu banyak suara dan berupaya memvisualisasikan (Anindyasari, 2011). Pendengar akan mampu memvisualisasi imajinasinya karena dua faktor, yaitu referensi pengalaman yang mereka miliki dengan materi yang disiarkan; kedua yaitu referensi pikiran, kedekatan dan ketajaman pikiran terhadap sebuah masalah yang sedang disiarkan.
- 2) Kemampuan selektifitas dalam memilih program maupun segmen khalayaknya.
- 3) Fleksibelitas, mudah dibawa kemana-mana dan menjadi teman dipelbagai kesempatan dan suasana.
- 4) Sifatnya amat personal, menjadi medium efektif dalam memberi kontak-kontak antar pribadi yang diliputi oleh sifat kehangatan, keakraban dan kejujuran (Harowi, 2016).

b. Program siaran

Menurut Howard dan Keivman, program siaran radio adalah rangkaian acara siaran radio yang diterima dan didengar audien sebagai suatu hasil aktivitas perencanaan dan kegiatan produksi (Liliyana, 2014).

Program siaran radio terdiri dari program regular atau harian (*daily program*) yang disiarkan setiap hari dengan penyiar tetap ataupun bergantian pada jam-jam tertentu; dan program khusus atau mingguan (*special program, weekly program*) disiarkan seminggu sekali, umumnya dijadwalkan malam hari atau akhir pekan (Romli, 2009).

Jenis-jenis program radio meliputi: program music, program drama radio, program kusi radio, program *variety show*, program

komedi, program sponsor dan program cerita dongeng (Triartanto, 2010). Rata-rata setiap media radio mempunyai jenis program diatas hanya saja bentuk pengemasan yang berbeda sesuai dengan ciri khas dari radio itu sendiri. Pengemasan program radio juga sangat diperlukan pengembangan kreatifitas agar produksi konten menarik untuk mempertahankan minat audien dan meminalisir konten yang monoton.

c. Format radio

Secara sederhana format siaran radio dapat didefinisikan sebagai upaya pengelola stasiun radio untuk memproduksi program siaran yang dapat memenuhi kebutuhan pendengarnya (Sulvinajayanti, 2018).

Menurut Fred Wibowo dalam bukunya yang berjudul Teknik Produksi Program Radio menjelaskan mengenai perkembangan format program radio siaran yang meliputi:

1) Program tunggal (lepas) dengan durasi jumlah menit

Program tunggal atau lepas adalah program dengan program mata acara yang memiliki formula, bentuk dan syarat-syarat tertentu. Seperti format mata acara wawancara radio, format mata acara documenter radio, format mata acara *feature* radio, format mata acara *magazine* dan sebagainya. Mata acara adalah bagian dari siaran yang berisi muatan pesan yang disusun dalam suatu kemasan yang ditujukan kepada khalayak. Bentuk program tunggal atau lepas diantaranya:

a) Program siaran wicara

(1) *The talk* program adalah program yang menetengahkan pembicaraan seorang atau lebih mengenai sesuatu yang menarik, sedang hangat dibicarakan masyarakat atau polemik dari suatu kebijakan.

- (2) Program voxpop(*voice of the people*) yaitu serangkaian pendapat umum, perorang yang dipilih secara spontan dari beberapa kalangan atau lingkungan.
- (3) Program wawancara radio adalah program tanya jawab yang disiarkan melalui radio.
- (4) Program berita adalah program siaran berupa uraian kejadian, fakta dan pernyataan atau kesaksian yang memiliki nilai berita(faktual, actual, unusual, essential dan eksistensial) dan disiarkan melalui medium radio siaran secara periodik.
- (5) Program reportase dan laporan adalah Program reportase dan laporan adalah program yang disiarkan dari tempat kejadian atau tempat peristiwa berlangsung.
- (6) Program dokumenter radio adalah program suatu kejadian yang memiliki nilai dokumenter (kejadian sungguh – sungguh terjadi/ fakta)
- (7) Program *feature* radio adalah program suatu pokok bahasan satu tema diungkapkan lewat pelbagai pandangan yang saling melengkapi, mengurai atau menganalisis, menyoroti secara kritis dan disajikan dengan pelbagai format.
- (8) Program radio *magazine* merupakan program yang mirip dengan *feature*, perbedaannya radio *magazine* membahas suatu bidang kehidupan tertentu yang ada hubungannya dengan spesifikasi dari pilihan radio *magazine* tersebut.

- b) Program hiburan musik radio
 - (1) Sajian musik yang dikemas dalam CD, kaset atau musik yang sudah dikemas didalam komputer
 - (2) Sajian program musik *live*
- c) Program siaran seni tradisi (kethoprak, randai, ludruk, lenong dan wayang)
- d) Program siaran hiburan sandiwara radio adalah suatu cerita yang dimainkan lewat medium radio, dengan melibatkan tokoh – tokoh cerita dalam permasalahan, kejadian dan konflik yang semakin tajam dan kompleks sehingga mencapai klimaknya kemudian terjadi penyelesaian.
 - (1) Program siaran fragmen radio adalah program siaran sandiwara radio pendek dan hanya menyajikan adegan – adegan pendek atau potongan adegan.
 - (2) Program siaran dokudrama radio adalah program yang diangkat dari kejadian nyata dan dimainkan kembali sebagaimana kejadian tersebut.
 - (3) Program siaran sosiodrama radio adalah drama yang bertolak dari suatu fakta atau realitas yang kemudian diolah dengan memberi tekanan yang sangat sugestif pada faktor yang mendukung pesan untuk mempengaruhi audiens.
 - (4) Program siaran radio tunggal (cerita lepas) adalah program siaran sandiwara radio yang satu kali siaran selesai atau tidak bersambung
 - (5) Program siaran sandiwara radio serial (radio novella) adalah program sandiwara yang bersambung(Wibowo, 2012).

2) Program Gabungan dengan Durasi Jumlah Jam.

Merupakan solusi dari beberapa perkembangan yang terjadi dimedia akibat persaingan yang saat ini menjadi semakin personal dan kejenuhan menyusun program siaran tunggal yang dirasa terlalu formal dan efisien, presenter juga kurang dapat mengembangkan kemampuannya sebagai entertain dengan sapaan yang memikat pendengar, humor yang menghibur dan pilihan lagunya yang pas serta pelbagai fungsi yang lain.

- a) Musik – berita – wawancara interaktif (*phone – in*) – topic hangat (*stop press*) disela iklan
- b) Musik rohani/ mediatif – renungan agama – spiritualitas interaktif lewat *phone in* – informasi kegiatan
- c) Informasi – berita – wawancara – reportase – *phone in* – iklan – musik/ lagu
- d) Program documenter radio – informasi – berita – musik/ lagu – iklan (Wibowo, 2012)

Tujuan penentuan format siaran adalah untuk memenuhi sasaran khalayak secara spesifik dan untuk kesiapan berkompetisi dengan media radio lainnya di suatu lokasi siaran dan apabila pesan dari media tersebut tersampaikan kepada khalayak maka menjadi keberhasilan dari media radio tersebut (Morissan, 2008).

Menurut Hoseph Dominick format stasiun penyiaran radio ketika diterjemahkan dalam kegiatan siaran harus tampil dalam empat wilayah yang meliputi: kepribadian (*personality*) penyiar dan reporter; pilihan music dan lagu; pilihan music dan gaya bertutur (*talk*); spot dan kemasan iklan, jinggel dan bentuk-bentuk promosi acara radio lainnya (Morissan, 2008).

d. Radio sebagai media massa

Media utama dalam proses komunikasi massa ialah media massa, dimana radio merupakan salah bentuk dari media massa lainnya. Dan setiap media massa mempunyai keunikannya tersendiri yaitu akrab dengan pendengarnya dimana pada saat siaran, penyiar dapat menyapa pendengar secara langsung maupun sebaliknya melalui sambungan interaktif telephone. Keunggulan dari radio salah satunya efisiensi ruang sehingga dapat diterima dimana saja dalam jangkauan pancarannya atau menguasai ruang.

3. Manajemen Penyiaran

a. Pengertian Manajemen

Menurut Sedarmayanti manajemen merupakan suatu proses yang terdiri dari rangkaian kegiatan: perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian yang dilakukan oleh setiap organisasi dengan tujuan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya (Sedarmayanti, 2016).

Menurut George R. Terry mendefinisikan manajemen dalam bukunya *Principles of Management* yaitu “suatu proses yang membedakan atas perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan dengan memanfaatkan baik ilmu maupun seni demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya”(Goerge R Terry, 2016).

Menurut Stoner mendefinisikan manajemen sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang ditetapkan (Morissan, 2018).

Sehingga dalam memanajemen penyiaran program agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan harus melalui proses meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan antar sumber daya organisasi.

Penyiaran berasal dari kata “siar” yang berarti menyebarkan kemana – mana, memberitahukan kepada umum, mengumumkan atau menyebarluaskan informasi melalui pemancar. Penyiaran mengandung arti perbuatan menyiarkan(Poerdarminto, 1983). Sedang penyiaran atau dalam bahasa Inggris yang berarti *broadcasting* adalah keseluruhan proses penyampaian siaran yang dimulai dari penyiapan materi produksi, produksi, penyiapan bahan

siaran, kemudian pemancaran sampai kepada penerimaan siaran oleh pendengar di suatu tempat(Wahyudi, 1994).

Menurut Wahyudi manajemen penyiaran adalah manajemen yang diterapkan dalam organisasi penyiaran yang mengelola siaran, yang juga berarti sebagai “motor penggerak” organisasi penyiaran dalam usaha pencapaian tujuan bersama melalui penyelenggaraan siaran melewati suatu proses yang dilakukan secara proporsional dan professional untuk mencapai target yang telah ditetapkan(Wahyudi, 2008).

Menurut Morissan dalam bukunya Manajemen Penyiaran menjelaskan mengenai beberapa jenis program yang terdapat dalam radio, meliputi :

- 1) Berita radio, merupakan laporan atas suatu peristiwa atau pendapat yang penting atau menarik. Format penyajian berita terdiri atas :
 - a) Siaran langsung (*live report*), yaitu reporter mendapatkan fakta atau peristiwa dari lapangan dan pada saat bersamaan melaporkannya dari lokasi.
 - b) Siran tunda yaitu reporter mendapatkan fakta dari lapangan, kemudian kembali ke studio untuk mengolahnya terlebih dahulu sebelum disiarkan.
- 2) Perbincangan radio adalah kombinasi antara seni berbicara dan seni wawancara. Bentuk perbincangan radio meliputi :
 - a) *One – on – one – show* yaitu bentuk perbincangan saat penyiar dan narasumber mendiskusikan suatu topik dengan dua posisi mikrofon terpisah diruang studio yang sama.
 - b) *Panel discussion* yaitu pewawancara sebagai moderator hadir bersama sejumlah narasumber.
 - c) *Call in show* yaitu program perbincangan yang hanya melibatkan telepon dari pendengar.

d) Infotainment radio merupakan suatu kombinasi sajian siaran informasi dan hiburan atau sajian informasi yang bersifat menghibur. Bentuk infotainment yang populer meliputi :

- (1) Info – *entertainment* yaitu penyampian informasi dari dunia hiburan diselingi dengan pemutaran lagu.
- (2) Infotainment yaitu penyampaian informasi, promosi dan sejenisnya dari dunia hiburan yang topiknya menyatu atau senada dengan lagu – lagu yang diputar.
- (3) *Information and entertainment* yaitu sajian informasi khususnya berisi berita – berita aktual dilengkapi perbincangan yang tidak selalu dari khazanah dunia hiburan diselingi lagu, iklan dan sebagainya.
- (4) Jingle radio merupakan gabungan musik dan kata yang mengidentifikasi keberadaan suatu stasiun radio. Jingle terdiri dari tiga jenis diantaranya jingle stasiun radio (*radio expose*), jingle acara radio (*programme expose*) dan jingle penyiar radio (*announcer expose*)(Morissan, 2008).

b. Fungsi Manajemen Penyiaran

Menurut Peter K. Pringle dkk, media penyiaran radio mempunyai empat elemen dasar manajemen yaitu (Morissan, 2008):

1) Perencanaan (*Planning*)

Dalam perencanaan harus diputuskan apa yang harus dilakukan, kapan melakukannya, bagaimana dan siapa yang melakukannya (Morissan, 2008). Dari sebuah perencanaan yang dilakukan oleh organisasi akan mendapat keuntungan berupa : menimbulkan aktivitas – aktivitas yang teratur dan bermanfaat; perlu adanya perubahan untuk masa yang akan datang; perencanaan akan memperbesar serta mengimbangkan

pemanfaatan fasilitas – fasilitas yang tersedia pada sebuah perencanaan; terakhir perencanaan memudahkan manajer untuk mencapai status dalam melaksanakan kepemimpinannya (George R Terry, 2006).

2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Menurut Pieter Pringle (Morissan, 2008) pengorganisasian adalah proses pengaturan sumber daya manusia dan materi dalam suatu struktural formal dimana tanggung jawab diberikan kepada berbagai unit, posisi dan personel tertentu.

3) Penggerakan (*Actuating*)

Penggerakan yaitu memberikan arahan dimana pengaruhnya kepada setiap individu dalam organisasi untuk melaksanakan masing – masing tugas dan kewajiban sesuai tanggung jawab untuk mencapai perencanaan tujuan yang telah dibuat.

Petter Pringle mengemukakan : *the influencing or directing functions centers on the stimulation of employees to carry out their responsibilities with enthusiasm and affectiveness.* (fungsi memengaruhi atau mengarahkan terpusat pada stimulasi karyawan untuk melaksanakan tanggung jawab mereka dengan antusiasme dan efektif). Kegiatan mengarahkan dan memengaruhi ini mencakup empat kegiatan penting yaitu : pemberian motivasi, komunikasi, kepemimpinan dan pelatihan (Morissan, 2008)

- a) Motivasi, adalah keberhasilan stasiun penyiaran dalam mencapai tujuannya terkait sangat erat dengan tingkatan atau derajat kepuasan karyawan dalam memenuhi kebutuhannya. Semakin tinggi tingkat kepuasan karyawan, maka kemungkinan semakin besar karyawan memberikan kontribusi terbaiknya untuk mencapai tujuan stasiun penyiaran bersangkutan.

- b) Komunikasi, adalah faktor yang sangat penting untuk dapat melaksanakan fungsi manajemen secara efektif. Komunikasi adalah cara yang digunakan pimpinan agar karyawan mengetahui atau menyadari tujuan dan rencana stasiun penyiaran agar mereka dapat berperan secara penuh dan efektif untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.
 - c) Kepemimpinan, adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mempengaruhi orang – orang lain agar bekerja mencapai tujuan dan sasaran.
 - d) Pelatihan, adalah perusahaan memilih karyawan biasanya karena mereka memiliki pengalaman atau latar belakang dan keahlian untuk melaksanakan suatu tanggung jawab tertentu. Namun demikian karyawan tetap membutuhkan pelatihan karena berbagai alasan. Misalnya : pembelian peralatan baru dan penerapan prosedur baru pada stasiun penyiaran.
- 4) Pengawasan (*Controlling*)

Definisi pengawasan yang dikemukakan Robert J. Mockler, pengawasan manajemen adalah suatu usaha sistematis untuk menetapkan standar pelaksanaan dengan tujuan – tujuan perencanaan, merancang system informasi yang baik, membandingkan kegiatan nyata dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, menentukan dan mengukur penyimpangan – penyimpangan serta mengambil tindakan koreksi yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya perusahaan digunakan dengan cara paling efektif dalam pencapaian tujuan – tujuan perusahaan (Morissan, 2008).

4. Minat

Minat adalah ketertarikan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar pula minat pada sesuatu (Syaiful, 2002)

Jadi minat adalah suatu kemauan yang didorong dengan kekuatan dari dalam yang mempunyai tujuan tertentu dan berlangsung secara tidak sadar (Ahmadi & Supriyono, 2004).

Dalam bukunya Sujanto menjelaskan proses timbulnya minat yang meliputi :

- a. Kemauan, merupakan dorongan yang memiliki tujuan untuk dapat dikendalikan dan diatur oleh akal
- b. Lingkungan, merupakan hal yang dapat menimbulkan minat karena tempat tinggal untuk melakukan kegiatan social
- c. Bakat, timbul dari setiap individu menyukai atau menyenangi akan suatu hal karena adanya bakat didalam diri untuk dikembangkan (Afdal, 2014).

5. Audiens/ pendengar

Pendengar menurut Onong Uchjana Effendy ialah orang – orang yang menjadi sasaran komunikasi, baik dalam bentuk kelompok yang berkumpul di suatu tempat maupun dalam keadaan terpencar – pencar tetapi sama – sama terpicat perhatiannya oleh suatu pesan dari media massa (Effendy, 2004). Dalam dunia penyiaran, persaingan media pada dasarnya adalah persaingan merebut perhatian dan untuk merebut perhatian audiens maka pengelola stasiun penyiaran harus memahami siapa audiens dan apa kebutuhan mereka. Audiens adalah pasar, dan program yang disiarkan adalah produk yang ditawarkan (Morissan, 2008).

Segmentasi pasar adalah suatu kegiatan untuk membagi – bagi atau mengelompokkan audien dalam kotak – kotak yang lebih homogen.

Segmentasi diperlukan oleh stasiun penyiaran agar dapat melayani audiennya secara lebih baik (Morissan, 2008).

a. Aliran audiens

Setiap selesainya suatu program acara, karakteristik audiens cenderung akan berpindah – pindah dari stasiun radio satu dan berakhir ke stasiun radio yang lain sesuai dengan selera setiap audiens. Perpindahan dari stasiun satu ke stasiun yang lain ini dinamakan dengan istilah *audience flow* yang terbagi menjadi tiga aliran yaitu : aliran keluar (*outflow*) yaitu audiens meninggalkan stasiun sebelumnya menuju ke stasiun lainnya; aliran kedalam (*inflow*) yaitu masuknya audiens dari stasiun lain; dan aliran tetap (*flowtrough*) ialah audiens tidak berpindah namun mengikuti acara selanjutnya pada stasiun yang sama.

b. Karakteristik Audiens

Karakteristik pendengar radio umumnya meliputi yang pertama heterogen merupakan suatu masyarakat pendengar yang bersal dari orang-orang yang berbeda suku, agama, ras, usia, strata sosial latar belakang sosial politik budaya dan politik. Kedua, komunikasi yang berlangsung bersifat interpersonal (antar individu-individu) yakni penyiar dengan pendengar dengan gaya “ngobrol” seolah-olah sedang berbicara kepada satu orang saat siaran. Ketiga aktif yaitu pendengar diajak berfikir menginterpretasikan dan menilai dari apa yang didengar dari siaran radio karena setiap pendengar mempunyai persepsi yang berbeda. Keempat yakni selektif yaitu pendengar dapat memilih frekuensi, gelombang, atau stasiun radio mana saja sesuai selera.

B. Kajian Pustaka

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan acuan dalam penelitian dan digunakan sebagai tolak ukur serta menjadi bahan pertimbangan dan perbandingan bagi peneliti untuk memperoleh kerangka berpikir. Berikut adalah penelitian terdahulu yang dijadikan peneliti sebagai acuan :

Pertama, Skripsi Siti Ulil Hidayatu Walaf Doliyah, 2018. “Manajemen Siaran Program Nyantri On The Air Di Radio Gesma 97,6 FM”. Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Institut Agama Islam Negeri Surakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa radio Gesma 97,6 FM dalam menjalankan program Nyantri On The Air memakai fungsi manajemen siaran yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dana memberikan pengaruh serta pengawasan. Perencanaan dilakukan dengan upaya terus memperbarui informasi dan isu yang berkembang di masyarakat serta memahami betul arah tujuan setiap tema yang dibuat. Pengorganisasian dilakukan dengan memilih dan menempatkan orang dengan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan kemampuan dan pengalaman yang dimiliki. Pengarahan dan memberikan pengaruh yang diterapkan dengan selalu menjalin komunikasi, memberikan motivasi dan pelatihan. Adapun fungsi pengawasan atau evaluasi dilakukan untuk memperbaiki program Nyantri On The Air kedepannya dan untuk memutuskan jalan keluar atas kendala yang dihadapi dengan melakukan perekaman saat program Nyantri On The Air berlangsung(Doliyah, 2019).

Kedua, skripsi Guntur Ajibayu Riyanto, 2019. “Strategi Komunikasi Radio Swara Slenk 92,5 FM dalam Mempertahankan Eksistensi Sebagai Radio Budaya” Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Institut Agama Islam Negeri Surakarta. Dan hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan strategi komunikasi yang telah dilakukan radio Swara Slenk 92,5 FM dalam mempertahankan eksistensi sebagai radio budaya. Dimana radio Swara Slenk 92,5 FM menerapkan empat komponen strategi komunikasi masing – masing memiliki tujuan dan peranan berbeda. (1)

mengenali sasaran komunikasi bertujuan untuk mengenali kebutuhan para pendengar. (2) Pemilihan media komunikasi digunakan agar pendengar lebih mudah untuk mengakses Radio Swara Slenk 92,5 FM. (3) Pengkajian tujuan pesan bertujuan agar para pendengar bias tutur mengenal, menjaga dan melestarikan kebudayaan – kebudayaan Jawa. (4) Peranan komunikator dalam komunikasi berperan untuk membuat pendengar lebih nyaman dalam mendengarkan Radio Swara Slenk 92,5 FM. Diharapkan dengan menerapkan strategi komunikasi yang baik dan benar, Radio Swara Slenk 92,5 FM mampu dalam mempertahankan eksistensinya sebagai radio budaya (Riyanto, 2019).

Ketiga, Skripsi Taufiq Ramadhan, 2014. “Strategi Komunikasi Manajemen Program Acara Paranti Babaung di radio Paranti 105,6 FM Pandeglang”. Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Pandeglang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa radio teori manajemen dalam strateginya untuk membuat sebuah program acara. Pertama mereka menentukan khalayak atau target sarannya, membuat pesan program acara tersebut, setelah itu menggunakan media yaitu radio. Setelah proses itu selesai mereka langsung membuat proses manajemen mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengendalian/ pengawasan. Sehingga program Paranti Babaung pun berjalan. Dalam penelitian ini program Paranti Babaung mendapatkan respon positif dari pendengarnya. Mereka sangat setuju dengan program acara ini karena ini yang diinginkan oleh para anak-anak muda zaman sekarang yang menginginkan acara musik di radio dan bisa membuat kreatifitas bermusik. Dengan ini strategi Radio Paranti sangat efektif dan tepat dalam pembuatan acara untuk disajikan pendengar, sehingga strategi komunikasi dan manajemen programnya sangat baik mulai dari penentuan khalayak, materi penyampaian, dan eksekusinya tepat sasaran (Ramadhan, 2014).

Keempat, Skripsi Kiki Yulia Mustika, 2019. “Manajemen Siaran Radio Persada 92,3 FM Dalam Meningkatkan Eksistensi Sebagai Radio Remaja di Pekanbaru”. Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri

SUSKA Riau. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa radio Persada mampu meningkatkan eksistensinya dengan menggunakan strategi manajemen *planning, organizing, actuating, controlling*. Strategi manajemen *planning* yang digunakan oleh radio Persada yaitu mengintegrasikan radio dengan media lain seperti media online, media sosial dan media cetak. Membentuk *brand image* yang baik, mendekati pendengar secara emosional yang dapat membentuk kepuasan dalam individu dan menghasilkan kualitas terhadap siaran. Strategi *organizing* Persada yaitu membuat team khusus yang akan bertanggung jawab terhadap program-program unggulan. Membagi dan mengarahkan tugas kepada staff sesuai dengan standar operasional. Strategi *actuating* yang digunakan yaitu memberikan perhatian lebih kepada program-program yang menjadi andalan dari radio Persada seperti *guten morgen, local heroes dan happy hours*. Proses *controlling* dan selektivitas radio Persada dalam menyajikan program unggulan untuk meningkatkan eksistensi radio dengan cara melakukan *voting*. *Voting* ini dilakukan oleh para pendengar radio Persada dimedia sosial(Mustika, 2019).

Kelima, Skripsi Imelda Pelangi, 2020. "Manajemen Penyiaran Radio Patra FM Duri". Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Hasil penelitian ini untuk mengkaji permasalahan yang dikaitkan dengan teori dari George R. Terry melalui Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Pelaksanaan (*Actuating*), Pengawasan (*Controlling*). Hasil penelitian ini menunjukkan radio Prata FM telah memiliki tahap perencanaan yang telah di atur berdasarkan ketentuan yang telah diterapkan, serta telah memiliki struktur organisasi yang sesuai dengan yang seharusnya diperlukan. Radio Patra FM Duri telah menggunakan fungsi-fungsi manajemen yang diterapkan mulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan tahap akhir yaitu pengawasan semuanya telah berjalan baik, dari fungsi manajemen siaran di Radio Patra FM mampu menghadirkan program berkualitas, serta mampu mengaktualisasikan dalam bentuk yang berbeda dari radio lainnya. Dan

mampu menjaga keeksistensian radio Patra FM Duri sebagai radio lokal. Dengan cara mementingkan dan menyesuaikan keinginan masyarakat(Pelangi, 2020).

Keenam, Skripsi Adeltra Surya Nugraha, 2017. “Strategi Manajemen Komunikasi Radio Aditya FM Pekanbaru dalam Mempertahankan Pendengar Guna Menjaga Stabilitas Spot Iklan”. Prodi, Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Riau. Hasil penelitian bahwa penerapan startegi manajemen yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan berjalan cukup efektif dengan pemberlakuan sistem yang terorganisir didalam perusahaan tersebut. Hal ini menunjang setiap aspek-aspek penting dalam sebuah perusahaan radio yang teranalisa seperti kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Dan semua aspek itu dikerjakan dengan konsep manajemen yang baik dari semua pihak yang terorganisir di Radio Aditya FM dan akan mendorong kualitas untuk pencapaian Visi dan Misi perusahaan(Nugraha, 2017).

Ketujuh, jurnal Annastasya Rizqa Prisanasti, Djujur Luciana Radjaguguk, 2020. “Strategi Komunikasi Siaran Radio Gen 98,7 FM Jakarta Dalam Program Siaran DJ Sore Untuk Mempertahankan Pendengar” Prodi studi Ilmu Komunikasi, Universitas Nasional. Dan hasil penelitian adalah dengan menggunakan teori POAC yang dikemukakan oleh George R. Terry yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Program siaran DJ Sore dibuat berdasarkan keinginan para crew diradio Gen 98.7 Fm untuk membuat program siaran yang dapat menemani para pendengarnya baik saat beraktifitas sore hari atau ketika sedang dalam perjalanan pulang. Hal tersebut mendorong para pengelola program siaran DJ Sore membuat konsep dan fitur-fitur menarik yang nantinya aka nada di program siaran DJ Sore(Annastasya Rizqa Prisanasti, 2020).

Kedelapan, Skripsi Lily Aprilya, 2020. "Manajemen Program Siaran Pro Dangdut RRI Pro I Pekanbaru Pada Masa Pandemic Covid-19 Dalam Mempertahankan Minat Pendengar" Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Sultan Syarif Kaim Riau. Menggunakan teori dari George R. Terry melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan. Dan hasil penelitian yaitu dengan cara memberikan lagu-lagu yang banyak diminati pendengar dan lagu-lagu terbaru yang lagi hits. Dan tentunya dengan cara selalu mempromosikan di sosial media dan radio dengan cara iklan. Pada masa pandemic covid-19 saat ini untuk pendengar semakin banyak dari sebelum terjadinya covid-19 karena saat ini masyarakat semakin banyak menghabiskan atau melakukan aktifitasnya dirumah saja (Aprilya, 2020).

Kesembilan, skripsi Widdy Trimardianto, 2013. "Implementasi Manajemen Penyiaran Radio Geronimo FM Jogja dalam Mempertahankan *Audience*" Universitas PN Veteran Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen penyiaran radio Gerinimo FM Jogja dalam mempertahankan *audience* terbagi dalam empat proses, tahap perencanaan (*planning*) yang dilakukan radio Geronimo FM Jogja berupa pencarian ide materi sasaran, penetapan penyiar sampai penentuan pendengar, tahap pengorganisasian (*organizing*) yang dilakukan berupa pembagian job description yang sesuai dengan keahlian sumber daya yang ada, pada tahap pengarahan atau memberikan pengaruh (*directing/influencing*) yang dilakukan oleh general manager mengarahkan karyawan untuk melaksanakan tanggung jawab mereka dengan memberikan motivasi agar tercipta hasil yang diharapkan, pengawasan (*controlling*) general manager dari radio Geronimo FM Jogja mengawasi setiap program acara yang disiarkan serta melakukan evaluasi pada setiap program-program acara yang sudah disiarkan (Trimardianto, 2013).

Kesepuluh, jurnal Monica Veronita, Firdastin Ruthnia, Hari Wiryawan, 2013. "Manajemen Radio Untuk Mengelola Pendengar Anak Muda" Program studi Ilmu Komunikasi, Universitas Sahid Surakarta. Hasil dari penelitian ini adalah manajemen penyiaran radio Solo Radio

menggunakan 4 tahapan yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian. Dalam kepengurusan, perencanaan sudah cukup baik dengan adanya pertemuan mingguan, bulanan dan tahunan untuk perencanaan program yang sesuai dengan segmentasi anak muda. Pengorganisasian yang rapi didukung oleh SDM yang memadai dan pemilihan target penyiar remaja yang akan disiarkan baik suara yang sesuai dengan jenis anak muda. Pembinaan dilakukan dengan memberikan bimbingan, motivasi dan hubungan baik dan sesuai dengan pendengar muda dengan mengikuti setiap acara yang diselenggarakan. Sedangkan untuk pengendaliannya dilakukan oleh seorang general manager yang secara langsung dan tidak langsung. Namun bagi kepala divisi sebagai program director melakukan pengawasan langsung karena mengawasi penyiar selama siaran agar tidak menyimpang dari jalur anak muda (Veronita, 2013).

Kesebelas, Skripsi Ismaya Nurul Husna, 2022. “Manajemen Penyiaran 91,00 FM Tangerang Radio Dalam Meningkatkan Kualitas Program Horizon of Tangerang Pada Anak Muda Tangerang”. Program studi Ilmu Komunikasi, Universitas Nasional. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen penyiaran pada 91,00 FM Tangerang Radio dalam meningkatkan kualitas program Horizon of Tangerang pada anak muda Tangerang memiliki proses perencanaan kegiatan yang baik dan terstruktur, penyusunan pengorganisasian bisa ditangani dan dijalankan dengan baik sesuai dengan divisinya masing-masing, melakukan pengarahan menjalin komunikasi antar manager, produser dan kru-kru program dengan baik dalam memberikan arahan terhadap apa yang ingin dilakukannya nanti, melakukan pengawasan dengan evaluasi bersama baik dari pihak manager, diskominfo dan tim-tim program Horizon of Tangerang (Ismaya, 2022).

Keduabelas, Jurnal I Gusti Agung Laksmi Swaryputri dan I Wayan Ngurah Singarai Yasagita, 2021. “Strategi Komunikasi Radio Menara Fm Bali dalam Mempertahankan Pendengar Setia Program Acara Discomusic Collection (DMC)” Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Dwijendra.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa strategi yang dilakukan radio Menara FM Bali dalam mempertahankan pendengar program Disco Music Collection (DMC) dilakukan dengan cara membangun hubungan yang baik dan dekat dengan pendengar, melakukan beberapa promosi tentang acara DMC di media sosial secara terus menerus dan tetap menjaga konsistensi dan karakteristik penyiar. Kesimpulannya, acara DMC di radio Menara FM Bali memiliki konsep yang berbeda dari program lain dan menjadi program radio dengan jumlah interaksi pendengar dan penyiar tertinggi melalui media sosial (Yasagita & Singarai, 2021).

Ketigabelas, Jurnal Geofakta Razali dan Deria Pradana Putri, 2020. "Manajemen Penyiaran Radio dalam Menghadapi Persaingan Media Di Era Digital pada Industri Penyiaran". Program Studi Doktor Ilmu Komunikasi, Universitas Budi Luhur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa radio Smart FM Pekanbaru memiliki segmentasi usia 17-45 tahun dengan presentasi 60% wanita dan 40% pria. Pengorganisasian Smart FM Pekanbaru menempatkan masing-masing sumber daya manusia (SDM) atau tenaga kerja sesuai keahlian mereka pada bidangnya masing-masing, sehingga hasil kerja yang didapatkan bisa memuaskan. Proses pengaruh Smart FM Pekanbaru meliputi motivasi, komunikasi dan pelatihan, sedangkan dalam proses pengawasan, Smart FM Pekanbaru melakukan evaluasi secara harian, mingguan, bulanan dan tahunan. Selain itu, Smart FM Pekanbaru juga melakukan penilaian karir bagi semua karyawan. Dalam proses evaluasi, Smart FM Pekanbaru juga mengalami beberapa kendala diantaranya adalah kendala teknis dan SDM (Geofakta Razali, 2020).

Keempatbelas, Jurnal Sri Hartini, 2021. "Manajemen Komunikasi Program Dipotsari di Radio Karysma FM Boyolali". Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Boyolali. Hasil dari penelitian ini bahwa perencanaan sebagai langkah awal program telah berjalan dengan baik dimana penentuan sasaran pendengar, pemograman, penjadwalan telah berhasil dirumuskan dengan baik. Pada tahap pengorganisasian, telah

ditetapkan struktur organisasi dari atasan hingga bawahan secara sistematis. Pada tahap penggerakan, telah dilakukan berbagai cara seperti pembekalan kinerja, motivasi kerja untuk memberikan semangat kerja bagi karyawan. Namun pada tahap pengawasan masih sangat minim dikarenakan hampir tidak ada pembahasan yang dievaluasi(Hartini, 2021).

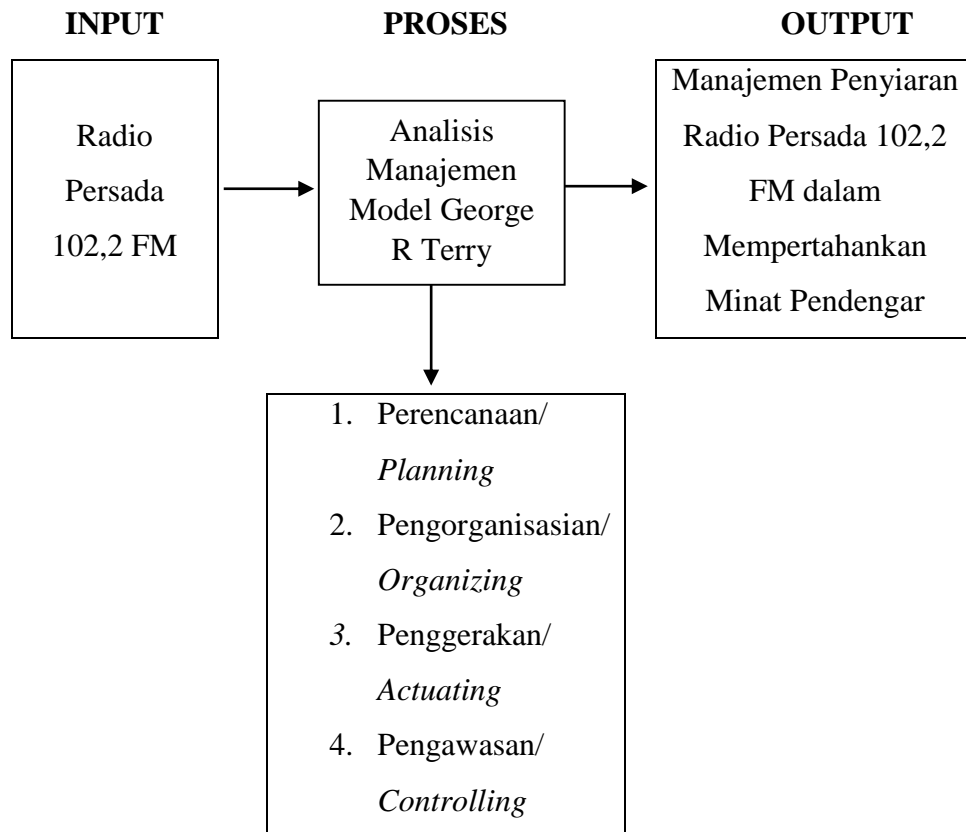
Kelima belas, Skripsi Nanda Maulidina, 2019. “Strategi Manajemen Komunikasi M Radio dalam Merancang Program On Air dan Off Air untuk Meningkatkan Jumlah Pendengar”. Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Hasil dari penelitian ini adalah lebih menekankan untuk membuat ide-ide kreatif dan inovatif, melakukan promosi dimedia sosial, membuat program-program baru untuk meningkatkan minat pendengar. pendengar bisa memanfaatkan fungsi radio sebagai informasi dan hiburan(Maulidina, 2019).

Keenam belas, Jurnal Missionaris Lukas, 2016.”Manajemen Stasiun Radio Heartline FM Samarinda dalam Menjaring Pendengar Radio di Kota Samarinda”. Program Studi Ilmu Komunikasi, Univeristas Mulawarman. Hasil penelitian ini diketahui manajemen Heartline FM Samarinda dalam menjaring pendengar radio di Kota Samarinda merencanakan pembuatan program dengan mengetahui prakiraan, menetapkan tujuan dengan visi misi radio, menentukan konsep, pemilihan materi, penentuan Announcer dan penjadwalan. Pengorganisasian produksi program oleh Bidang Program. Penggerak dan kepemimpinan produksi dilakukan oleh Koordinator Program. Pengendalian dan evaluasi program secara keseluruhan dilakukan oleh Direktur, secara Bidang Program dilakukan oleh Koordinator Program. Evaluasi dilakukan sebulan sekali dan faktor penghambat merupakan gangguan teknis dan kurangnya komunikasi dengan narasumber serta faktor pendukung adalah keahlian Announcer dan peralatan siaran yang canggih. Berdasarkan hasil penelitian, manajemen Heartline FM Samarinda dalam pembuatan program sangat berperan penting sebagai menjaring pendengar radio, penerapan manajemen dalam pembuatan program acara dapat dikategorikan cukup baik(Lukas, 2016).

Ketujuh belas, Skripsi Ajasia Kelsaba, 2020. “Efektivitas Manajemen Radio Republik Indonesia Dalam Penyiaran Dakwah Islamiyah Di Kota Bula Kabupaten Seram Bagian Timur Provinsi Maluku”. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar. Hasil dari penelitian ini adalah Radio Republik Indonesia Kota Bula telah menerapkan manajemen dalam penyiaran dakwah sebagaimana lembaga penyiaran publik pada umumnya, namun dalam prakteknya manajemen yang diterapkan tidak berjalan sesuai fungsinya sehingga mengakibatkan siaran dakwah pada Radio Republik Indonesia Kota Bula kurang berpengaruh terhadap masyarakat(Kelsaba, 2020).

C. Kerangka Berpikir

Penyusunan kerangka berpikir digunakan untuk memberikan penjelasan terhadap proses berpikir peneliti terhadap manajemen penyiaran yang dilakukan oleh pihak radio Persada 102.2 FM dalam mempertahankan minat pendengar.



Tabel 1. Kerangka Berpikir

Dalam penggambaran skema gambar 1 di atas dijelaskan mengenai manajemen siaran dalam teori yang dikemukakan oleh George R Terry yang meliputi 4 elemen yaitu Perencanaan (*planning*), Pengorganisasian (*organizing*), Penggerakan (*actuating*) dan Pengawasan (*controlling*) dari keempat elemen di atas yang akan peneliti jadikan sebagai acuan untuk mencari data tentang manajemen program penyiaran kemudian menarik kesimpulan dari hasil penyajian data yang diperoleh dan juga analisis sehingga terlihat jelas keberhasilan manajemen program penyiaran radio Persada 102.2 FM dalam mempertahankan minat pendengar.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian di Radio Persada 102.2 FM yang beralamatkan di Bendungan Rt 05 Bendungan, Kedawung, Sragen yang beralamatkan kantor dan studio di Jalan Cilosari No. 214 Semanggi, Pasar Kliwon, Surakarta dimana penulis melakukan penelitian.

2. Waktu penelitian

Waktu dalam penyusunan skripsi penelitian ini, mulai dari pra penelitian sampai pasca penelitian dimulai bulan Agustus-Desember 2020 dan untuk waktu penelitian pada bulan April 2021.

No	Tahapan Skripsi	Tahun 2020	Tahun 2021					Tahun 2022
		Agt-Des	Jan	Feb	Maret	April	Mei-Des	Jan-Nov
1	Pra Penelitian							
2	Penyusunan Proposal							
3	Seminar Proposal							
4	Proses Penelitian							
5	Pasca Penelitian							

Tabel 2. *Timeline* Penelitian

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain – lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata – kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2007).

Jenis data yang dikumpulkan ialah data deskriptif dan fokus pada masalah atau fenomena yang ada pada saat penelitian dilakukan, kemudian menggambarkan fakta – fakta tentang masalah yang diselidiki dan diiringi dengan interpretasi rasional yang kuat (Sutopo, 2002).

C. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjeknya adalah radio Persada 102,2 FM.

2. Objek Penelitian

Menjadi objek dalam penelitian ini adalah bagaimana manajemen program penyiaran radio Persada 102.2 FM dalam mempertahankan minat pendengar.

D. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian ini, antara lain sebagai berikut :

1. Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu data hasil wawancara kepada informan, dalam hal ini sebagai informan adalah Kukuh Wibowo selaku *Stasion Manager* dan salah satu penyiar ialah Irwan Firman.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu data program radio dan dokumen-dokumen maupun arsip radio Persada 102.2 FM.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, diperlukan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala pada saat penelitian (Hadi, 1980). Tahapan observasi diawali dengan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti yakni radio Persada 102.2 FM, maka dilanjutkan membuat gambaran umum tentang sasaran siapa saja yang akan diobservasi dengan merekam wawancara yang dilakukan. Setelahnya, peneliti mengamati bagaimana proses produksi penyiaran yang dilakukan dimulai dari tahapan *briefing* seluruh staff sebelum produksi dimulai hingga tahapan evaluasi yang dilakukan staff radio.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab dengan orang – orang yang dimaksud dengan bentuk – bentuk pertanyaan yang berkenaan dengan tema yang di inginkan (Komarudin, 1987). Peneliti melakukan wawancara dengan narasumber yakni Manager dan penyiar radio Persada 102.2 FM

3. Dokumentasi

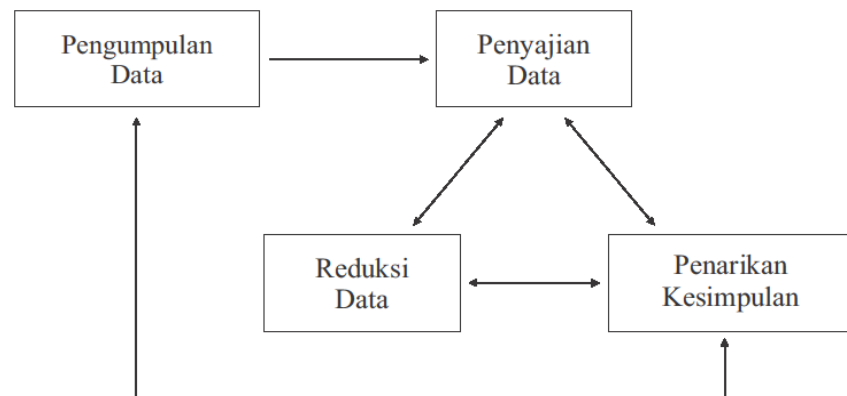
Menurut Bungin (2008 : 121) teknik dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial untuk menelusuri data historis. Diantaranya data dokumen tentang sejarah dan profil radio beserta visi

misinya, pernyataan, data struktur organisasi dan data format program penyiaran serta sumber tertulis lainnya tentang radio Persada 102.2 FM.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Gunawan, 2013).

Dalam analisis data, peneliti menggunakan model analisis interaktif seperti yang dinyatakan oleh Miles dan Huberman, elemen – elemen analisis mencakup pengumpulan informasi melalui wawancara terhadap informan yang relevan terhadap penelitian, dilanjutkan dengan observasi langsung di lapangan; reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan transformasi data mentah yang muncul dari catatan di lapangan; penyajian data yaitu sekumpulan informasi dalam bentuk teks naratif, grafik jaringan, tabel serta bagan yang bertujuan untuk mempertajam pemahaman penelitian terhadap informasi yang dipilih kemudian disajikan dalam tabel ataupun uraian penjelasan; dan elemen terakhir yaitu penarikan kesimpulan, berupa verifikasi yang digunakan untuk mencari pola penjelasan yang tepat berupa alur sebab akibat dan proporsi. Secara interaktif saling berhubungan selama dan sesudah pengumpulan data (Sugiono, 2014).



Gambar 1. Teknik Analisis Data Miles dan Huberman

G. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini kriteria derajat kepercayaan pemeriksaan data dilakukan dengan uji validitas melalui teknik triangulasi data.

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi dengan sumber yakni membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan(Moleong, 2006).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Persada 102.2

1. Sejarah Persada 102.2 FM



Gambar 2. Kantor dan Studio Persada FM

(sumber: www.facebook.com/profile)

Persada 102.2 FM merupakan lembaga penyiaran swasta. Berada dibawah naungan MTA Media Center (MMC) yang merupakan badan usaha milik yayasan Majelis Tafsir Al-Qurán yang bergerak dibidang media. MMC terdiri dari beberapa media diantaranya MTA TV dan radio Persada FM serta membawahi radio di beberapa wilayah di Indonesia dengan segmen pendengar yang jelas, *real* dan memiliki jangkauan wilayah yang luas. Bermula dari MTA FM frekuensi 107.9 FM melakukan siaran radio pada tahun 2007 dengan format radio komunitas, keinginan dari yayasan untuk lebih mengembangkan dan memperluas dalam berdakwah melalui siaran ahad pagi di Kemlayan tahun 2010 sampai proses pengajuan izin lembaga penyiaran swasta Persada FM yang mencakup segmentasi pendengar yang lebih luas diberikan pada bulan September 2009. Mengudara secara resmi mulai

tanggal 31 Desember 2010 dengan jangkauan siaran meliputi Sragen, Solo, Karanganyar, Sukoharjo, Klaten, Boyolali dan Wonogiri. LPS (Lembaga Penyiaran Swasta) radio Persada mempunyai basis pendengar dewasa, remaja dan anak-anak kelas menengah dengan menyajikan ragam program yang mendidik dan mencerahkan dikemas kedalam format penyiaran meliputi religi, news dan talkshow.

Komposisi muatan ragam program yang dimiliki radio Persada berisi Religi sebanyak 70%, News 15% dan Talkshow 15%. Persada mempunyai program unggulan yakni Program Jihad Pagi dan Tahsin, untuk program prime time ada program Fajar Hidayah yang tayang setiap hari mulai pukul 05.00-selesai, Kajian Sore dan Etalase Obah Mamah.

Dalam menjalankan siarannya radio Persada FM menitikberatkan penyampaian informasi dan persuasi untuk menumbuhkan kesadaran dan pemahaman pendengar terhadap perlunya membangun keluarga yang sakinah, berkualitas dan produktif.

Radio Persada FM juga terus berusaha menjadi radio swasta yang mampu bersaing ditengah arus perkembangan teknologi sarana media, hal ini dibuktikan dengan diperolehnya beragam penghargaan dari Komisi Penyiaran Daerah (KPID) Jawa Tengah. Penyiar radio Persada FM berhasil meraih penghargaan juara dua penyiar radio pria terbaik se-Jawa Tengah pada tahun 2022 dan meraih penghargaan program talkshow radio terbaik pada tahun 2016.

2. Profil Persada

Perusahaan	: PT. Radio Gema Persada Insani
Nama radio	: Persada FM
Frekuensi	: FM 102.2 MHz
Format	: Religi, News & Talkshow
Segmentasi	: Keluarga
Sapaan Pendengar	: Saudaraku
Slogan	: Pilihan Pas Kita dan Keluarga

Jam Siar	: 05.00-24.00 WIB
Alamat Kantor	: Jl. Cilosari No. 214, Semanggi, Pasar Kliwon, Surakarta 57117
Telepon	: (0271) 664748
Email	: radiopersadafm@gmail.com
Website	: www.radiopersadafm.com
Facebook	: 102,2 Persada FM
Instagram	: @radiopersadafm
YouTube	: 102,2 Persada FM
NPWP	: 02.766.616.3528.000
Pengesahan Badan Hukum	: AHU-AH.01.030299720
ISR	: 02239020000SU/2020202025
IPP	: 179/RF.02.03/2020
Stasion Manager	: Kukuh Wibowo

3. Visi, Misi dan Logo

Dalam menjalankan kegiatan penyiaran, radio Persada FM memiliki visi dan misi yang ditentukan untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai. Dengan adanya visi dan misi yang jelas, maka radio Persada FM dapat menentukan program acara yang akan disiarkan kepada pendengar.

Berikut terdapat beberapa poin dari visi dan misi radio Persada, diantaranya:

a. Visi

Terbangunnya keluarga Indonesia yang sakinah, berkualitas dan produktif.

b. Misi

1) Mewujudkan Visi dari segi program

Menjadi radio swasta yang kredibel dan dikelola secara profesional dalam mengemban fungsi sosial

2) Mewujudkan Visi dari segi teknik

Memanfaatkan teknologi mutakhir sehingga mampu menyajikan siaran sesuai standar yang ditetapkan

3) Mewujudkan Visi dari segi manajemen

Menjalankan organisasi dengan efektif dan efisien serta tanggap atas segala perubahan yang terjadi berdasarkan latar belakang.

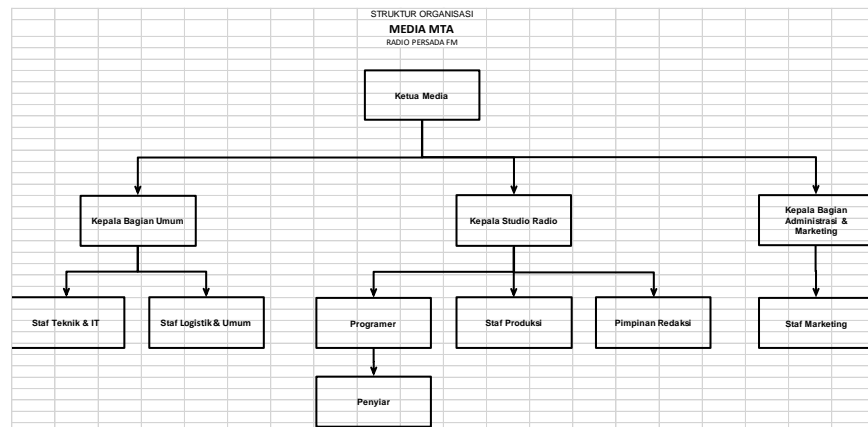
c. Logo



Gambar 3. Logo Persada FM

(Sumber : Dokumen Persada FM)

4. Struktur organisasi



Tabel 3. Struktur Organisasi

5. *Job description*

1) Ketua Media

Yang bertanggung jawab dan menaungi tiga media meliputi radio MTA FM, Tv MTA dan radio Persada FM yaitu MMC (MTA Media Center).

2) Kepala Bagian Umum

Bertanggung jawab kepada seluruh aktivitas kelembagaan baik jajaran keredaksionalan maupun non redaksional serta divisi-divisi lainnya atau melalui antar lembaga dan termasuk musik mengacu kepada UU No.40/1999 tentang pers.

3) Kepala Studio Radio

Kepala studio radio atau di Persada disebut manajer bertanggung jawab antara lain mencakup pemilihan, dan penjadwalan seluruh program serta mengatur penayangan berbagai macam program sedemikian rupa agar dapat menarik sebanyak mungkin audien dan menghasilkan peringkat program (rating) yang setinggi mungkin. Seorang manajer juga memiliki kewenangan untuk menentukan program apa yang dipilih, diproduksi sehingga menghasilkan kombinasi program yang menarik sepanjang hari.

4) Kepala Bagian Administrasi&Marketing

Bertugas menginput dan mengolah data administrasi dan penganggaran radio serta membuat laporan keuangan.

5) Divisi Program

Bertanggung jawab dalam mengelola program termasuk strategi program. Tugas penting yang dimiliki seorang *PD* menurut Rahmawati dan Rusnadi ialah memilih program dan mengatur jadwal siaran sehingga sesuai dengan segmentasi pendengar; mencari ide-ide baru untuk program acara agar bervariasi; melihat persaingan dan berkewajiban mengantisipasi hilangnya pendengar

yang beralih ke radio lain; mengatur penyajian isi siaran seperti pemberitaan dan pilihan music(Rahmawati & Dodoy, 2011).

6) Divisi Produksi

Bertugas mengontrol dan bertanggung jawab atas kualitas modulasi rekaman, bertanggung jawab atas pemeliharaan peralatan yang berada diruang produksi, membuat naskah iklan *adlips* dan membuat jadwal penyiaran sesuai order.

7) Divisi HRD

Divisi yang bertugas merekrut crew sesuai penempatannya dan melobi narasumber.

8) Penyiar

Bertugas menyampaikan materi siaran kepada pendengar dan membuat siaran tidak menonton penyiar dituntut memiliki perbendaharaan kata, bahasa dan istilah yang banyak agar tercipta suasana akrab, hangat dan ramah kepada para pendengarnya.

6. Daerah jangkauan siar Persada 102.2 FM

Radio Persada FM mengudara setiap hari dengan jangkauan siar se-Solo Raya meliputi Sragen, Solo, Karanganyar, Sukoharjo, Klaten, Boyolali dan Wonogiri.

7. Segmentasi pendengar

Klasifikasi		Persentase
Jenis kelamin	Laki-laki	45%
	Perempuan	55%
Pendidikan	Perguruan tinggi	20%
	Akademi	25%

	Tamat SLTA	25%
	Tamat SLTP	15%
	Tamat SD	10%
	Tidak tamat SD	5%
Usia	Diatas 50 tahun	10%
	40-50 tahun	10%
	35-39 tahun	15%
	30-34 tahun	15%
	25-29 tahun	15%
	20-24 tahun	15%
	15-19 tahun	5%
	Dibawah 15 tahun	15%
Pekerjaan	PNS/TNI/Polri	10%
	Pegawai Swasta	12%
	Wiraswasta	13%
	Pensiunan	5%
	Mahasiswa	20%
	Pelajar	15%
	Ibu rumah tangga	20%
	Tidak bekerja	5%

Tabel 4. Segementasi Pendengar

8. Program acara Persada 102.2 FM

1) Jihad Pagi



Gambar 4. Program Jihad Pagi

(sumber: www.radiopersadafm.com)

Program Jihad Pagi atau Pengajian Ahad Pagi disiarkan secara *live* mulai pukul 06.00-11.30WIB bersama Al-Ustad Nur Kholid Syaifullah, Lc, M.Hum,. Untuk menyimak kembali rekaman Pengajian Ahad Pagi dari berbagai edisi dengan tema brosur, terbagi dalam tiga segmen:

Jihad Pagi bagian 1 : pukul 06.00-08.00WIB

Jihad Pagi bagian 2 : pukul 14.00-15.00WIB

Jihad Pagi bagian 3 : pukul 20.30-22.00WIB

Program Jihad Pagi merupakan program unggulan dari Radio Persada FM.

2) Tahsin



Gambar 5. Program Tahsin

(sumber: www.radiopersadafm.com)

Merupakan program acara unggulan, dalam acara ini pendengar melalui sambungan telephone diajak memperbaiki kualitas bacaan Al-Qur'an secara tartil dan benar dipandu langsung oleh Ustadz yang berkompeten dimulai ba'da magrib sampai sebelum isya setiap hari Senin, Rabu, Kamis, Jumat, Sabtu dan Ahad.

3) Fajar Hidayah

Fajar Hidayah hadir setiap hari pukul 05.00-06.00 WIB bersama ustadz pengampu berisi tausiyah untuk mengawali pagi hari dengan men-recharge hati, dibuka layanan interaktif langsung melalui telephone, sms maupun WA.

4) Etalase Obah Mamah

Merupakan program promosi yang memudahkan usaha dari warga untuk dipromosikan baik berupa produk barang maupun jasa yang akan disampaikan oleh penyiar yang bersifat gratis. Mengusung konsep seperti Koran kecil yang dikemas secara audio. Untuk warga yang ingin mengirimkan materi promosi melalui WhatsApp 081-393-80-

9000 setiap hari Senin-Sabtu mulai pukul 11.00WIB.

5) Kabar Persada Akhir Pekan



Gambar 6. Program Kabar Persada Akhir Pekan

(sumber: Facebook 102,2 Persada FM)

adalah program acara yang berisi berbagai kabar terkini dalam kurun waktu sepekan dengan topik-topik terhangat dirangkum dan disajikan setiap hari Sabtu pukul 08.00-10.00 WIB. Kabar Persada Akhir Pekan merupakan siaran bersama 102,2 FM Persada FM dengan 9 radio jaringan diantaranya:

- a. 107,9 MTA FM-Solo, Jawa Tengah
- b. 103,9 Suara Pantura FM-Rembang, Jawa Tengah
- c. 90,8 Prima FM-Cilacap, Jawa Tengah
- d. 104 RP FM-Kebumen, Jawa Tengah
- e. 105,5 Suara Kesuma FM-Wonosobo, Jawa Tengah
- f. 89,8 Ash Shidiq FM-Purwakarta, Jawa Barat
- g. 101,3 Army FM Mukomuko, Bengkulu
- h. 97,9 Shiroh Huda FM Medan, Sumatera Utara
- i. 91,6 Kharisma FM Pontianak, Kalimantan Barat

j. 103,5 Persada Bali FM-Buleleng, Bali

Mengabarkan segmen Kabar Pasar dan kabar Lantas yang dilaporkan langsung oleh para reporter dari Sembilan radio jaringan memberikan informasi harga-harga pasar dan informasi lalu lintas yang lebih *update* kepada pendengar.

6) Presisi



Gambar 7. Program Presisi

(sumber: *YouTube* 102,2 Persada FM)

Presisi atau Prestasi dan Edukasi merupakan program acara yang menghadirkan tokoh-tokoh instuisi baik instuisi pendidikan maupun instuisi pemerintahan yang memberikan edukasi kepada masyarakat pendengar dengan mengusung tema *up to date* setiap minggunya. Program acara PRESISI mengudara setiap Senin ke-2, 3 dan 4 pukul 09.00-10.00 WIB juga disiarkan live streaming di Facebook 102,2 Persada FM Solo dan Channel YouTube 102,2 Persada FM Solo.

7) Man Jadda Wa Jadda



Gambar 8. Program Man Jadda Wa Jadda

(sumber: *Youtube* 102,2 Persada FM)

Merupakan program yang menghadirkan sosok-sosok inspiratif yang akan berbagi kisah perjuangannya dalam mewujudkan mimpi-mimpinya. Bagaimana semangat kesungguhan mereka dalam menggapai cita-cita, namun tetap berpegang teguh pada tali agama. Mengudara setiap hari Kamis ke-2, 3 dan 4 pukul 09.00-10.00 WIB.

8) Nutrisi Keluarga



Gambar 9. Program Nutrisi Keluarga

(sumber: *YouTube & Facebook* 102,2 Persada FM)

Adalah program acara yang tayang setiap Jumat-Sabtu pukul 10.00-11.00 WIB, program acara nutrisi keluarga fokus mengupas ilmu informasi

mengenai asupan bergizi dengan menghadirkan narasumber yang ahli dalam bidangnya mulai dari tumbuh kembang anak, pendidikan usia dini, pendidikan anak berkebutuhan khusus, dinamika sosial, gizi seimbang hingga parenting.

9) Kata Nusantara

Kabar MTA se-Nusantara atau Kata Nusantra merupakan program acara yang berisi berbagai kabar geliat dakwah Majelis Tafsir Al-Qur'an yang dihimpun dari para kontributor diberbagai wilayah di Indonesia dan informasi terupdate baik lokal maupun nasional hadir setiap Senin-Sabtu pukul 08.15-09.00 WIB

10) Kajian Sore

Berisi tausiah dari ustadz-ustadz dari yayasan dengan tema yang lebih spesifik setiap harinya semakin memudahkan untuk pendengar lebih fokus pada materi yang dikaji. Tema kajian sore meliputi program Risalah Tafsir hadir setiap Senin, Risalah Hadits setiap Selasa, Risalah Mudzkarah setiap Rabu, Meniti Jalan Dakwah hadir setiap Kamis dan di akhir pekan dengan program acara Seputar Haji. Semua deretan kajian sore dapat disimak pukul 16.00-17.00 WIB.

11) Mutiara Kata Bermakna

Merupakan program acara menyiarkan rekaman pembacaan brosur pengajian ahad pagi untuk menambah wawasan terkait ilmu dien yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah hadir selama dua kali sehari Senin-Minggu pada pukul 12.00 WIB dan 17.00 WIB.

12) Taman Indria



Gambar 10. Program Taman Indria

(sumber: www.radiopersadafm.com)

Merupakan program acara dari adik-adik Kelompok Bermain(KB) atau Taman Kanak-kanak(TK) akan belajar bersama para Ustadzah/Bunda dan dipandu langsung oleh penyiar Persada FM. Hadir setiap Ahad pukul 16.00 WIB dengan tema baru setiap pekan yang disajikan sehingga menarik perhatian pendengar, hadir dengan format siaran baru dikemas semakin menarik karena bisa ditonton secara visual lewat live streaming channel YouTube maupun Facebook 102,2 Persada FM.

B. Analisis Data

1. Sajian Data

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang menggunakan tiga jenis penelitian data yang terdiri dari observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mengetahui manajemen penyiaran yang diterapkan oleh radio Persada 102,2 FM dalam mempertahankan minat pendengar. Adapun sebagai penunjang dalam mendapatkan informasi dan data pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dan analisis *POAC* untuk mengetahui manajemen penyiaran yang diterapkan radio Persada 102,2 FM:

a. Informan Wawancara

- 1) Bapak Kukuh Wibowo, Manajer radio Persada 102,2 FM. Dari hasil wawancara dengan beliau data yang diperoleh berupa gambaran umum mengenai profil radio Persada FM dan manajemen penyiaran yang diterapkan.
- 2) Bapak Irwan Firman, Penyiar Persada FM. Dari hasil wawancara dengan beliau data yang didapat berupa hal-hal atau kendala yang dihadapi penyiar dan peran penyiar dalam menarik pendengar.

Alasan peneliti memilih kedua informan diatas karena kedua informan tersebut memiliki peranan penting dalam proses manajemen penyiaran radio Persada FM, karena pada dasarnya keberhasilan stasiun radio ialah dari manajemen penyiaran yang baik dan didukung oleh sumber daya manusia professional dalam bidangnya.

Dari keseluruhan temuan-temuan yang telah diperoleh peneliti, peneliti menggunakan tiga jenis pengumpulan data yang terdiri dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Diketahui bahwa radio Persada 102,2 FM dalam mempertahankan minat pendengar yakni menggunakan teori fungsi manajemen George R Terry yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan.

1. *Planning* (Perencanaan)

Dalam *planning* terdapat rapat rutin yang dilakukan oleh Radio Persada FM. Rapat dilakukan sebelum produksi program dengan bahasan tema dan narasumber yang akan diproduksi pada hari tersebut.

Hal tersebut senada dengan hasil wawancara bersama Bapak Kukuh Wibowo, selaku stasion manager menyatakan bahwa:

“Mengadakan rapat setiap minggu menentukan tema kemudian tema mana yang di acc dan narasumber mana yang di acc tergantung setiap acaranya dan harus *up to date* dengan kondisi yang ada, seperti dulu ketika Pak Ganjar menerapkan Jateng dua hari saja dirumah saya pengen wawancara Pak Ganjar kemudian kita ya langsung kontak dengan Semarang berusaha mencari nomor telephonenya Pak Ganjar dan Alhamdulillah bisa namun tidak bisa untuk *live* ya kita harus plan B dengan *tapping* wawancara dan kita siapkan”(Kukuh Wibowo, wawancara, 15 Oktober 2021).

Dalam perencanaan rencana anggaran, radio Persada FM berasal dari iklan yang bekerjasama dengan radio Persada FM, penjualan *merchandise*, dan dari donasi melalui infak pengajian ahad pagi.

2. *Organizing* (Pengorganisasian)

Pengorganisasian yang diterapkan dalam manajemen penyiaran oleh radio Persada FM dilakukan secara terstruktur sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang telah diberikan pada saat rapat, karena pasti suatu organisasi/perusahaan dibentuk sudah ditentukan dan terbentuk tim atau crew.

Pembagian tugas atau job desk sudah dibagi sesuai dengan bidang kemampuan yang dimiliki crew, minimnya sumber daya manusia juga dialami radio Persada FM, hal ini yang terkadang

menjadi kendala karena dengan ketersediaan sumber daya manusia yang terbatas membuat crew harus bekerja lebih dan bisa merangkap tugas *job desk* yang lain agar suatu produksi tetap berjalan dengan baik.

Dengan kondisi seperti ini radio Persada FM mengatasinya dengan koordinasi antar crew yang solid dan komunikasi yang baik dimana secara otomatis hal ini menempa semua crew terutama penyiar bisa membawakan program lain dan sudah siap ketika ada perubahan jadwal kecuali di program khusus. Dalam radio Persada FM mempunyai tim inti atau *fulltime* yang harus dimiliki yakni Manajer sekaligus penyiar, program director, tim produksi, editor dan satu wartawan selain tim inti saling mensupport satu sama lain.

Dalam perekrutan karyawan baru ataupun tenaga *parttime* merupakan tanggung jawab HRD hal ini diperkuat oleh pernyataan stasion manager Bapak Kukuh Wibawa bahwa:

“Sebetulnya kapasitas HRD seperti ini ya, karena kita juga bagian dari HRD. Perekrutan ya tentunya kita menampung orang baru menerima karyawan baru kita lihat kebutuhan malahan. Kebutuhan didivisi apa kita memerlukan jadi bukannya menerima baru bingung mencari ditempatkan dimana ngga, kita buka itu sudah tau kebutuhannya dibagian misalkan editor, penyiar kita sudah tau penempatannya akan kearah situ. Tentunya bagian HRD akan menyeleksi *person-person* yang pas dibagian-bagian tersebut dimana”(Kukuh Wibowo, wawancara, 15 Oktober 2021).

Sebelum membuka lowongan, Persada sudah tahu kandidat yang akan ditempatkan dalam

divisi apa, hal itu mempermudah proses perekrutan.

3. *Actuating* (Penggerakan)

Fungsi penggerakan dilakukan setiap organisasi guna menstimulus semangat para karyawan agar tercapainya tujuan perusahaan. Penggerakan dilakukan melalui pemberian motivasi, membangun komunikasi dan pelatihan.

Berdasarkan pernyataan Bapak Kukuh Wibowo, selaku stasion manager radio Persada melakukan tiga hal tersebut yakni:

“Ya...kita selalu bangun komunikasi selalu sampaikan ke temen-temen saya membahaskan temen-temen karena itu teman adalah bagian dari tim sebuah tim yang besar kalau saya mengibaratkan seperti tim kesebelasan sepak bola semuanya harus kompak, semua harus berperan dibidangnya, dan yang perlu digaris besar kita adalah untuk taawun saling membantu karena muaranya untuk dakwah. Ya sesekali kita untuk memperkaya *skill/upgrading* (tergantung keperluan-belum rutin), mendatangkan mentor terkait dibidangnya dari TVRI atau dari pakar atau dari radio yang sudah senior sekali kita *upgrading skill* ke temen-temen, pengayaan materi atau terkahir dari HRD kemarin menghadirkan motivator untuk kita semuanya”(Kukuh Wibowo, wawancara, 15 Oktober 2021).

Selain dari pernyataan stasion manager dari sisi crew lain atau penyiar juga mengaplikasikan ilmu-ilmu yang didapat secara personal, seperti hasil wawancara dengan Bapak Firman:

“Diadakan pelatihan-pelatihan dengan mendatangkan pakar expert dibidang penyiaran jurnalistik maupun dari akademisi. Yang kedua *learning by doing*, penyiar Persada sudah expert karena pengembangan diri secara personal dan juga dari ilmu pelatihan kemudian langsung terjun melakukan siaran mau tidak mau langsung cepat menyesuaikan dan menjadi professional”(Irwan Firman, wawancara, 15 Oktober 2021).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Irwan Firman, selaku penyiar Persada FM menyatakan bahwa:

“Nek menurutku itu personaly mbak jadi itu di radio manapun nek saya pikir jadi pasti kan diradio manapun itu pendengar pasti mereka aku seneng nih kalo yang siaran ini aku cocok dengan yang siaran ini kaya gitu itu pembawaan masing-masing nek menurut saya. Karna itukan kembali ke *human*-nya kalo memang si penyiar A ingin pendengarnya senang dan setia maka penyiar A pasti mempunyai referensi diksi bakalan bagus kemudian referensi pengetahuan tentang materi yang akan dibawakan bakalan menarik karena dia mencari referensi sebelumnya tapi ada juga kan yang penting menyelesaikan tugasnya cuman sejauh ini Alhamdulillah ditempat kami rata-rata penyiar disini sudah bagus dalam membonding pendengar agar mereka tetap setia dan pasti ada dinamikanya. Apalagi sekarang ditambah facebook mbak, jadi lebih menjangkau pendengar dan pendengar lebih mudah berinteraksi dengan penyiar lebih *close* intinya tidak ada jarak ketika lagi siaran juga sambil live facebook. Contoh ketika siaran program Man Jadda Wa Jadda banyak yang bertanya ya kami sapa dan pendengar bakalan seneng untuk tetap mendengarkan”(Irwan Firman, wawancara, 15 Oktober 2021).

Hal diatas menjelaskan bahwa peran serta penyiar dalam membonding dan mempertahankan minat pendengar mempunyai andil besar. Taidak hanya satu pihak namun semua personal harus ikut andil dalam melaksanakan tujuan dari sebuah organisasi.

4. *Controlling* (Pengawasan)

Fungsi pengawasan juga diterapkan oleh radio Persada FM, selain pengawasan juga dilakukan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana tercapainya tujuan dan evaluasi apa-apa saja yang harus dilakukan untuk perbaikan agar selanjutnya maksimal dalam memproduksi program siaran.

“kalau emang acaranya harian dilakukan evaluasi berkala satu bulan kita rapat redaksi untuk bulan depan, kalau acaranya tahunan ya satu tahun. Tahunan misalnya itu seperti dalam tahun 2022 depan diakhir tahun(2021) kita sudah bisa mengeluarkan rencana anggaran kebutuhan produksi, kebutuhan operasional keuangan radio Persada selama satu

tahun bekerja sama dengan keuangan. Jadi kurang lebih ditahun 2022 kita mempunyai kebutuhan seperti ini”(Kukuh Wibowo, wawancara, 15 Oktober 2021).

Dari paparan wawancara diatas pengawasan dilakukan sesuai dengan koordinator divisi masing-masing.

Radio Persada FM belum pernah menggandeng ataupun bekerjasama dengan lembaga rating, hal ini diperkuat pernyataan Bapak Kukuh Wibowo dalam wawancara kemarin:

“belum, kita belum pernah survey ya mbak ya, kita belum menggandeng tim survey mana juga belum. Tapi saya orang radio saya paham bener saya lama diradio, baru diradio Persada ini ketika radio kita mati itu banyak yang telfon radionya kok mati mas itu ngga satu dua tapi banyak diradio lain ngga ada mati ya sudah mati jadi *interest* dari pendengar berarti dari perhatian pendengar kehilangan dari pendengar atas matinya radio ini ee... bisa kita ketahui dari respon para pendengar. kalau survey emang kami belum pernah melakukan survey tapi hal seperti itu tidak kami temui diradio-radio yang lain. Radio mati ya sudah tetapi beda diradio Persada FM ini saya merasakan beda mungkin berangkatnya dari sebuah radio dakwah ya para pendengar yang mulia ini mungkin merasa kehilangan jam sekian biasanya mendengarkan kajian sebuah asupan yang diinginkan rutin setiap hari kok ga ada. Jadi hal itu tidak saya dapatkan diradio lain ketika siaran di beberapa radio”(Kukuh Wibowo, wawancara, 15 Oktober 2021).

Berpegang dari pengalaman yang dimiliki radio Persada dan kepedulian dari pendengar, maka radio Persada FM dirasa belum terlalu membutuhkan kerjasama dengan pihak lain atau lembaga rating. Dilanjut pemaparan Bapak Kukuh, radio Persada FM mempunyai program mingguan atau setiap tiga bulan sekali yaitu Hallo Mediaku.

“... Jadi banyak kalau radio-radio dulu itu ada namanya kotak pos surat. Ditempat kita ada namanya Hallo Mediaku, kalau di TVRI ada Sambung Rasa menjembatani sambung rasa dengan pendengar. Selain kita itu bikin sebuah radio juga harus sudah mempunyai konsep, punya format, nah sebulan sekali kalo ditempat kita setiap minggu kelima berarti tiga bulan sekali kita ada Hallo Mediaku disitu ajang dimana para pendengar untuk menyampaikan uneg-uneg mereka, menyampaikan kritikan saran yang membangun bukan menjatuhkan. Memberikan yang membangun ya kita terima usulan kritikan saran membangun bahkan tidak jarang banyak sebuah acara terkonsep dari usulan dari

para pendengar ini juga ada. Jadi pendengar merasa memiliki radio yang diminatinya saya (pendengar) bisa memberikan input masukan dan diterima itu senang. Sejauh dari usulan itu tidak keluar dari koridor garis besar kita berjalan ya kita realisasikan itu sebuah langkah menjalin kedekatan dengan pendengar agar tetap berjalan silaturahmi begitu” (Kukuh Wibowo, wawancara, 15 Oktober 2021).

Dengan basis segmentasi pendengar yang mencakup lapisan dewasa, remaja dan anak-anak kelas menengah, Persada menentukan segmentasi dengan klasifikasi program. Untuk pembagian jam siar setiap program yang diproduksi, radio Persada berbekal dari pengalaman dalam mengklasifikasikannya.

2. Analisis dan Pembahasan

Manajemen penyiaran merupakan komponen penting yang harus diterapkan dalam sebuah instansi ataupun organisasi termasuk radio Persada FM yang merupakan Lembaga Penyiaran Swasta (LPS), secara resmi mulai mengudara pada tanggal 31 Desember 2010 kantor dan studio beralamat di Semanggi memiliki jam siar mulai pukul 05.00-24.00 WIB.

Slogan yang dimiliki radio Persada FM yaitu Pilihan Pas Kita dan Keluarga, basis segmentasi pendengar mencakup dari lapisan kalangan dewasa, remaja, dan anak-anak kelas menengah dengan menyajikan muatan ragam program acara yang mendidik dan mencerahkan dikemas dalam format religi, news dan *talkshow*.

Berangkat dari hal tersebut, peneliti menggunakan analisis *POAC* (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*) untuk mengetahui bagaimana manajemen penyiaran radio Persada 102.2 FM dalam mempertahankan minat pendengar yang diterapkan Persada FM yang menjadi inti dari penelitian ini.

Adapun data yang didapat oleh peneliti terkait dengan manajemen penyiaran radio Persada FM yang menggunakan empat fungsi manajemen dari George R Terry yang diantaranya:

1) *Planning* (Perencanaan)

Tahap perencanaan yang dilakukan radio Persada FM diawali dengan melakukan rapat rutin guna membahas tema apa yang diambil dan menentukan narasumber siapa yang dipilih untuk tema materi yang sesuai dengan program tersebut. Dari crew maupun penyiar tidak diwajibkan menentukan tema namun boleh mengusulkan atau memberikan opsi yang nantinya dipertimbangkan dan keputusan diambil oleh Kepala Manager.

2) *Organizing* (Pengorganisasian)

Dilakukan secara terstruktur dalam membagi *job desk* sesuai dengan keahlian yang dimiliki setiap sumber daya manusia. Minimnya sumber daya manusia di Radio Persada FM membuat crew khususnya penyiar merangkap *job desk*, upaya yang dilakukan yakni penyiar hampir semua ditempa di program lain sehingga pada saat terjadi hambatan ataupun yang mengharuskan taker jadwal penyiar sudah siap dengan format program yang akan disiarkan. Sikap lain yang diambil oleh Manager dengan mencari tenaga *parttime* yang berkompeten sesuai tugas dan tanggung jawab divisi yang dibutuhkan.

3) *Actuating* (Penggerakan)

Penggerakan dilakukan melalui pengarahan dengan memberikan motivasi, membangun komunikasi, dan pelatihan agar karyawan dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai *job desk* yang diberikan. Radio Persada FM menggaris bawahi tentang sikap taawun saling membantu karena muaranya untuk dakwah. Pelaksanaan pelatihan dilakukan oleh radio Persada FM sesuai dengan kebutuhan belum dilaksanakan secara berkala mengingat kemarin ada wabah corona dan dari personal dalam pengembangan diri serta dari

ilmu pelatihan kemudian terjun langsung melakukan siaran menjadikan karyawan cepat beradaptasi dan menjadi *expert*.

4) *Controlling* (Pengawasan)

Guna mengawasi dan mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan manajemen yang dilakukan oleh radio Persada yaitu diadakan evaluasi berkala baik harian, bulanan dengan redaksi untuk bulan selanjutnya dan tahunan membahas rencana anggaran selama satu tahun.

Berikut screenshot dari program unggulan Jihad Pagi yang dimiliki oleh Persada FM:



Gambar 11. Jihad Pagi edisi 06/01/19



Gambar 12. Jihad Pagi edisi 08/03/20



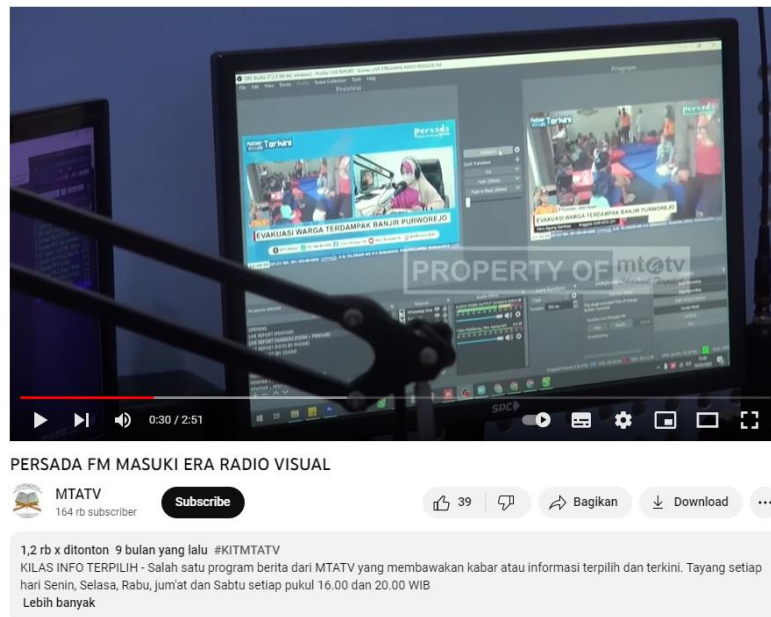
Gambar 13. Jihad Pagi edisi 21/08/22



Gambar 14. Jihad Pagi edisi 07/03/21

Program Jihad Pagi merupakan program unggulan yang dimiliki Radio Persada FM, program Jihad Pagi merupakan siaran bersama selain dapat diperdengarkan melalui frekuensi 102,2 FM atau lewat streaming juga dapat disaksikan lewat Youtube MTA Tv.

Jihad Pagi atau Pengajian Ahad Pagi identik dengan Ust Sukino sebagai da'i namun pada tanggal 25 Februari 2021 Ust Sukino wafat sehingga posisi da'i di program Jihad Pagi digantikan oleh Ust Kholid. Pada gambar diatas perbandingan program Jihad Pagi bersama Ust Sukino dengan program Jihad Pagi setelah Ust Sukino meninggal dan digantikan oleh Ust Kholid. Jihad Pagi bersama Ust Sukino edisi 06 Januari 2019 terdapat 29.962 kali ditonton dan didengarkan dan edisi 08 Maret 2020 sebanyak 57.813 kali ditonton dan didengarkan sedangkan Jihad Pagi bersama Ust Kholid edisi 21 Agustus 2022 sebanyak 28.190 kali ditonton dan didengarkan dan edisi 07 Maret 2021 sebanyak 59.000 kali ditonton dan didengarkan. Pergantian ustadz dalam program Jihad Pagi ada kalanya mengalami penurunan dan kenaikan pendengar.



Gambar 15. Persada FM memasuki era radio visual

Radio Persada juga mengikuti perkembangan teknologi menggunakan sosial media dan memasuki era radio visual dimana selain dapat didengarkan juga dapat melihat visual saat siaran dalam mendekatkan diri dengan pendengar seperti liputan pernyataan wawancara diatas dengan Bapak Kukuh Wibowo selaku *staison manager* radio Persada FM, berikut kutipan wawancaranya:

“memasuki era radio visual radio Persada turut aktif menyiarkan program-program berkualitas melalui radio dan live streaming dimedia sosial. Hal ini dilakukan guna mendekatkan radio Persada dengan kalangan milenial agar penyebaran informasi dan dakwah ini bisa masuk ke segala arah termasuk dikalangan kaum milenial yang dekat sekali dengan perkembangan teknologi”(Kukuh Wibowo, youtube, 18 Maret 2022).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis peneliti mengenai pelaksanaan manajemen penyiaran yang dilakukan radio Persada 102,2 FM dalam mempertahankan minat pendengar sudah menerapkan manajemen penyiaran yang baik mulai dari tahap perencanaan (*planning*), tahap pengorganisasian (*organizing*), tahap penggerakan (*actuating*) dan tahap pengawasan (*controlling*) meskipun ada hambatan dari dalam atau internal seperti minim sumber daya manusia (SDM) kendala tersebut lantas menjadikan kinerja dan output dari program acara tidak maksimal.

Dimana setiap tahapan fungsi manajemen memiliki tujuan dan peranan yang berbeda. Yang pertama fungsi perencanaan atau *planning* dalam fungsi ini radio Persada FM melakukan rapat harian, melakukan *breakdown*, membuat *storyline*, melakukan *GR* untuk program *tapping* atau rekaman dan pengecekan peralatan guna menunjang produksi ragam program secara maksimal. Yang kedua fungsi pengorganisasian atau *organizing* radio Persada FM dengan pemberian tugas secara terstruktur sesuai dengan tugas dan jawab masing-masing sesuai arahan pada saat rapat. Yang ketiga fungsi penggerakan atau *actuating* dalam fungsi ini dilakukan pengarahan melalui pemberian motivasi, selalu

membangun komunikasi dengan semua *crew*, dan pemberian pelatihan untuk meningkatkan wawasan dengan mendatangkan pakar dibidang penyiaran, jurnalistik maupun akademisi. Yang keempat, pengawasan atau *controlling* disini sesuai koordinator divisi masing-masing misal *Program Director* melakukan pengawasan pada divisi program, *news* bertanggung jawab atas isi berita yang disiarkan dan *Stasion Manager* bertugas melakukan pengawasan lebih ke sumber daya manusianya. Serta melakukan evaluasi secara berkala baik setiap bulan maupun setiap setahun sekali.

B. Saran

Perkembangan dan persaingan antar radio yang semakin ketat, akan membuat sebuah stasiun radio selalu berusaha berinovasi dan mengikuti perkembangan arus zaman dalam mempertahankan minat pendengar salah satunya dengan menerapkan fungsi manajemen yang baik. Sebuah stasiun radio mempunyai ciri khas tersendiri yang berbeda dengan stasiun radio untuk menarik minat pendengar dan berusaha mendekati diri dengan *audience* lewat ragam program yang disiarkan. Agar stasiun radio mampu mempertahankan minat pendengar dengan persaingan yang ketat, maka saran saya adalah:

- a. Radio Persada 102,2 FM perlu melakukan penambahan sumber daya manusia (SDM) agar tidak ada rangkap jobdesk, diharapkan setiap *crew* fokus pada tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

- b. Radio Persada 102,2 FM diharapkan menggandeng lembaga rating atau peringkat program untuk melihat meneliti efektivitas program pada saat disiarkan di stasiun penyiaran.
- c. Tetap mempertahankan format materi siaran sesuai taglinenya agar menjadi stasiun radio pilihan pas untuk keluarga dengan basis pendengar dewasa, remaja dan anak-anak kelas menengah.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdal, M. (2014). *Strategi Manajemen Radio CBS 101 FM dalam Menarik Minat Pendengar* (Universitas Islam Negeri Sultan Sarif Kasim Riau). Universitas Islam Negeri Sultan Sarif Kasim Riau. Retrieved from <https://repository.uin-suska.ac.id/3432/>
- Ahmadi, A., & Supriyono, W. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Anindiyasari, F. A. (2011). *Faktor - Faktor Pendorong Orang Mendengarkan Program Acara Berita di RRI Yogyakarta*. 4.
- Annastasya Rizqa Prisanasti, D. L. R. (2020). *Strategi Komunikasi Siaran Radio Gen 98,7 FM Jakarta Dalam Program Siaran DJ Sore Untuk Mempertahankan Pendengar*.
- Aprilya, L. (2020). *Manajemen Program Siaran Pro Dangdut RRI Pro I Pekanbaru Pada Masa Pandemic Covid-19 Dalam Mempertahankan Minat Pendengar*. Universitas Sultan Syarif Kaim Riau.
- Ardianto, E. (2007). *Komunikasi Massa*. Bandung: Simbiosis Rektama Media.
- Austuti, S. I. (2008). *Jurnalisme Radio : Teori dan Praktek*. Bandung: Simbiosis Rektama Media.
- Doliyah, S. U. H. W. (2019). *Manajemen Siaran Program Nyantri On The Air di Radio Gesma 97,6 FM*. IAIN Surakarta.
- Effendy, O. U. (1990). *Radio Siaran Teori & Praktek*. Bandung: Mandar Maju.
- Effendy, O. U. (2004). *Dinamika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
Retrieved from
<https://onesearch.id/Record/IOS13440.NBPULOT0000000000001765>
- Effendy, O. U. (2009). Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek. In T. Sujarman

(Ed.), *Komunikasi dalam sebuah organisasi* (Vol. 1). Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.

Geofakta Razali, D. P. P. (2020). *Manajemen Penyiaran Radio dalam Menghadapi Persaingan Media Di Era Digital pada Industri Penyiaran*. Yayasan Akrab Pekanbaru, 5.

Gunawan, I. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktek*. Jakarta.

Hadi, S. (1980). *Metodologi Research*. Yogyakarta.

Harowi, L. (2016). *Deskripsi Siaran Dakwah di Radio Persatuan 94,2 FM Bantul Yogyakarta* (UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA). UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA. Retrieved from <https://123dok.com/document/6zk4798q-deskripsi-siaran-dakwah-di-radio-persatuan-bantul-yogyakarta.html>

Hartini, S. (2021). *Manajemen Komunikasi Program Dipotsari Di Radio Karysma Fm Boyolali*. *Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2.

Ismaya, H. N. (2022). *Manajemen Penyiaran 91,00 FM Tangerang Radio Dalam Meningkatkan Kualitas Program Horizon of Tangerang Pada Anak Muda Tangerang*. Universitas Nasional.

Kelsaba, A. (2020). *Efektivitas Manajemen Radio Republik Indonesia Dalam Penyiaran Dakwah Islamiyah Di Kota Bula Kabupaten Seram Bagian Timur Provinsi Maluku*. Universitas Muhammadiyah Makassar.

Komarudin. (1987). *Metodologi Penulisan Skripsi Dan Tesis*. Bandung: Aksara.

KPID. (2021). *Data Base for Broadcasting Permits for Broadcasting Institutions in Central Java*.

Liliyana. (2014). *Strategi Program Siaran Rasio Dangdut di Jakarta (Studi Kasus pada Kenaikan Rating Radio Mersi FM Tahun 2014)*. *Jurnal Komunikasi*, VIII, 104.

Lukas, M. (2016). *Manajemen Stasiun Radio Heartline FM Samarinda dalam*

Menjaring Pendengar Radio di Kota Samarinda.


- Maulidina, N. (2019). *Strategi Manajemen Komunikasi M Radio dalam Merancang Program On Air dan Off Air untuk Meningkatkan Jumlah Pendengar*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- McQuail, D. (2011). *Teori Komunikasi Massa McQuail* (6th ed.). Jakarta: Salemba Humanika.
- Moleong, L. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Moleong, L. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Morissan. (2008). *Manajemen Media Penyiaran : Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Morissan, M. A. (2018). *Manajemen Media Penyiaran : Strategi Mengelola Radio & Televisi Ed. Revisi*. Jakarta: Prenada Media.
- Mustika, K. Y. (2019). *Manajemen Siaran Radio Persada 92,4 FM dalam Meningkatkan Eksistensi sebagai Radio Remaja di Pekanbaru*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
- Nisa', L. F. (2018). *Implementasi Manajemen Penyiaran Dalam Program Acara Kajian Kitab Al-Hikam'' Di Radio Pas 101,0 Fm Pati*.
- Nugraha, A. S. (2017). *Strategi Manajemen Komunikasi Radio Aditya FM Pekanbaru dalam Mempertahankan Pendengar Guna Menjaga Stabilitas Spot Iklan*. Universitas Islam Riau.
- Nur, A. N. K. (2020). *Upaya Manajemen Penyiaran Radio Gama 93,7 FM dalam Menjaga Eksistensinya Ditengah Era Digital*.
- Pelangi, I. (2020). *Manajemen Penyiaran Radio Patra FM Duri*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

- Poerdarminto. (1983). *Kamus Umum Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rahmawati, I. (2014). Broadcast Televisi dan Radio. *Social Opinion*, 4, 1–13.
- Rahmawati, I., & Dodoy, R. (2011). *Berkarir di Dunia Broadcast Televisi & Radio*. Bekasi: Laskar Aksara.
- Ramadhan, T. (2014). *Strategi Komunikasi Manajemen Program Acara Paranti Babaung di Radio Paranti 105,6 Fm Pandeglang*. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Pandeglang.
- Riswandi. (2009). *Dasar - Dasar Penyiaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Riyanto, G. A. (2019). *Strategi Komunikasi Radio Swara Slenk 92,5 FM dalam Mempertahankan Eksistensi Sebagai Radio Budaya*. IAIN Surakarta.
- Romli, A. S. . (2009). *Basic Announcing : Dasar - Dasar Siaran Radio*. Bandung: Nuansa.
- Samuara, A. (2022). *Manajemen Penyiaran Radio Retjo Buntung FM sebagai Radio Keluarga Yogyakarta*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Sedarmayanti. (2016). *Pengantar Manajemen*. Bandung: Refika Aditama.
- Sendjaja, S. D. (2011). *Komunikasi : Signifikansi, Konsep dan Sejarah (Modul Peng)*. Universitas Gunadarma.
- Sugiono. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sulvinajayanti. (2018). *Manajemen dan Konvergensi Media Penyiaran*. Makassar, Sulawesi Selatan: Aksara Timur.
- Syaiful, D. B. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cika.
- Terry, George R. (2006). *Asas- asas Manajemen*. Bandung: Alumni.
- Terry, Goerge R. (2016). *Prinsip - Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Triartanto, A. I. Y. (2010). *Broadcasting Radio : Panduan Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.

- Trimardianto, W. (2013). *Implementasi Manajemen Penyiaran Radio Geronimo FM Jogja dalam Mempertahankan Audience*. Universitas PN Veteran Yogyakarta.
- Veronita, M. (2013). *Manajemen Radio Untuk Mengelola Pendengar Anak Muda*.
- Wahyudi. (2008). *Dasar-Dasar Manajemen Penyiaran*. Bandung: Gramedia Pustaka.
- Wahyudi, J. . (1994). *Dasar-Dasar Manajemen Penyiaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wibowo, F. (2012). *Teknik Produksi Program Siaran Radio*. Yogyakarta: Grasia Book Publisher.
- Wijananto, A., Suraji, Maghfiroh, H., & Nahrowi, A. (2013). *Panduan Jurnalis Radio untuk Perdamaian* (R. D. Agustiono, Ed.). Jakarta: Search For Common Ground (SFCG) Indonesia.
- Yasagita, I. G. A. L. S., & Singarai, I. W. N. (2021). *Strategi Komunikasi Radio Menara Fm Bali dalam Mempertahankan Pendengar Setia Program Acara Discomusic Collection (DMC)*.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
Jl. Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telp. (0271) 781516 Fax. (0271) 782774
Homepage : www.iain-surakarta.ac.id E-mail: fud@iain-surakarta.ac.id

Nomor : B- 2852/In.10/F.I/PP.01.1/10/2021 Surakarta, 07 Oktober 2021
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Direktur Radio Persada 102.2 FM
Jl. Cilosari No. 214, Semangi, Ps. Kliwon, Surakarta, Jawa Tengah

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Islah., M. Ag
NIP : 19730522 200312 1 001
Pangkat : Pembina/(IV/a)
Jabatan : Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Surakarta

Memohon izin Penelitian bagi mahasiswa kami:


Nama : Nur Sholihah
NIM : 161211139
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Waktu Penelitian : 11 Oktober 2021 – 31 November 2021
Lokasi : Radio Persada 102.2 FM

Keperluan : Untuk mencari data dalam penyusunan Skripsi
Judul Skripsi : Manajemen Penyiaran Radio Persada 102.2 FM dalam Mempertahankan Minat Pendengar

Demikian surat ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Dr. Islah., M. Ag
NIP. 19730522 200312 1 001

Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



SURAT KETERANGAN

Nomor: 135.SKET-011/PERSADAFM/X/2021

Radio Persada FM menerangkan bahwa:

Nama : Nur Sholihah
NIM : 161211139
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Universitas : UIN Raden Mas Said Surakarta
Judul Skripsi : Manajemen Penyiaran Radio Persada 102.2 FM dalam Mempertahankan Minat Pendengar

Benar yang tersebut namanya diatas telah melaksanakan Penelitian di Radio Persada FM dengan Judul : **Manajemen Penyiaran Radio Persada 102.2 FM dalam Mempertahankan Minat Pendengar**, Pada hari Jumat 15 Oktober 2021

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 22 Oktober 2021

Manajer Persada FM



Kukul Wibowo



102.2 PERSADA FM
PT. RADIO GEMA PERSADA INSANI
J. CENDARI No.214, SEMANGGI, PIGAR KIJWON, SURAKARTA 57137
Telp/Fax: (0271) 664748, On Air: (0271) 638123
SMS/WA: 081 393 80 9000

Website:
www.mtafm.com
www.mtafm.net
Email:
mtafmsurat@gmail.com

Satelit : Telkom 4 (Merah Putih)
Posisi : 108 Bujur Timur
Frekuensi : 89.6 MHz
Symbol Rate : 3000 kbps
Polarisasi : Horizontal



Lampiran 3. Transkrip Wawancara

Lampiran Transkrip Wawancara 1

Nama : Kukuh Wibowo

Jabatan : *Stasion Manager*

Tanggal: Jumat, 15 Oktober 2021 pukul 13.00

1. Sejarah berdirinya radio Persada FM?

Secara berurutan, ada tiga media yaitu lembaga penyiaran komunitas MTA FM lalu lembaga penyiaran swasta Persada FM dan kemudian MTA TV. Berangkat dari MTA FM 2007, keinginan dari yayasan untuk lebih mengembangkan, memperluas berdakwah dalam menyampaikan dakwah ini kemudian bercobalah bekerja sama dengan sebuah radio swasta di Baron siaran ahad pagi di Kemlayan. Hingga di tahun 2010 proses pengajuan LPS Lembaga Penyiaran Swasta (Persada FM), ijinnya turun pada tahun itu. Setelah adanya KPI-D radio dibagi menjadi tiga kategori (LPS, LPK, LPP) MTA FM dan Persada FM sudah turun ijin pendirian maka mulai bersiaran.

2. Jangkuan siar radio Persada FM?

Radio Persada FM jangkauan siarnya dapat didengar diwilayah Solo Raya.

3. Latar belakang dibuatnya program-program yang ada di radio Persada FM?

Apapun program-program yang dibuat oleh radio Persada FM selalu menyelipkan muatan dakwah didalamnya.

4. Model manajemen program yang diterapkan oleh radio Persada FM?

Ada kajian program unggulan pengajian ahad pagi, kajian-kajian yang diambil dari ustad-ustad daerah, news MTA dan non MTA di program berita Persada Nusantara. News MTA tidak menyiarkan berita terkait politik arahnya keberpihakan suatu partai, berita kriminal, berita terkait hal-hal yang tidak kita pelajari di kajian.

5. Darimana tema materi yang akan disampaikan kepada audience diperoleh? Dan bagaimana prosesnya?

Untuk tema materi program Religi yakni Kajian Ahad Pagi ditentukan oleh pusat dan materi program News seperti Kabar Persada Akhir Pekan dengan mencari informasi yang sedang in didaerah, sedangkan materi program Talkshow yaitu mengambil dan membahas isu-isu yang sedang terjadi di masyarakat dengan mengundang narasumber yang berhubungan dengan tema yang diambil.

Untuk proses pemilihan berita yaitu dari *program director* ke *station manager*.

6. Bagaimana cara yang dilakukan dalam menetapkan segmentasi dan siapa segmentasi dari program-program yang diproduksi oleh radio Persada FM?

Program-program yang diproduksi oleh radio Persada FM berusaha menyentuh semua kalangan dimasyarakat dengan menentukan klasifikasi sesuai program.

7. Mengenai jam siaran apakah tim sebelumnya melakukan riset? Dan bagaimana dalam menetapkan pada setiap programnya?

Tidak sempat melakukan riset, sudah beranjak dari berbekal pengalaman siaran radio lain. Dan dalam menetapkannya radio Persada FM sudah paham untuk jam siaran.

8. Apakah konsep setiap program diganti setiap tahun?

Tidak, dilakukan satu bulan sekali dan pada akhir tahun diadakan evaluasi.

9. Bagaimana manajemen pengelolaan sumber daya manusia agar bisa memenuhi kebutuhan produksi?

Ya ini masalah yang harus pintar mensiasati karna kita ada tiga media, pengelolaannya dilakukan secara maksimal dengan setiap media mempunyai tim inti selain tim inti masing-masing saling mensupport.

10. Darimana dana yang diperoleh untuk operasional produksi program radio Persada FM?

Lembaga penyiaran swasta dengan beriklan, yang kedua dari penjualan

merchandise diwebsite dan Ahad Pagi ada kerelaan dalam bentuk infaq dan sedekah untuk media.

Planning/ Perencanaan :

- **Komposisi format siaran dalam program-program radio Persada FM?**
Muatan berisi religi sebanyak 70%, news bermuatan 15% dan talkshow berisi 15%. Dan juga memenuhi kebutuhan dari pendengar dengan adanya program anak-anak dengan mengusung dari tiga muatan tersebut.
- **Bagaimana tahapan perencanaan yang diterapkan oleh radio Persada?**
Mengadakan rapat setiap minggu menentukan tema dan narasumber tergantung setiap acaranya dan harus up to date dengan kondisi yang ada seperti dulu Pak Ganjar menerapkan Jateng dua hari saja dirumah kita ya mengkontak untuk wawancara pak Ganjar.
- **Program unggulan(program yang banyak diminati pendengar) dan program regular yang dimiliki radio Persada FM?**
Untuk program Prime time acara unggulan yaitu pengajian ahad pagi dan jam 1 siang, Kajian 5 pagi, dan kajian jam 4 sore. Sebagian besar program-besar peminatnya (misal program obah mamah-mewadahi usaha dari warga untuk ditawarkan dalam program ini, maka akan disampaikan oleh penyiar bersifat gratis seperti konsep koran iklan kecil yang dikemas secara audio; kabar persada akhir pekan, tahsin (urutan nomer 2) untuk memperbagus bacaan al qur'an) dan untuk jadwal regular terlampir dihalaman terlampir.

Organizing/ Pengorganisasian :

- **Bagaimana tahapan pengorganisasian yang dilakukan radio Persada FM?**
Tahapannya dengan menempatkan karyawan atau sumber daya manusia sesuai dengan jobdesknya.
- **Proses apa saja yang dilakukan sebelum produksi/ pra-produksi?**
Persiapan-merencanakan apa yang akan diproduksi bulan depan sudah disiapkan bulan sebelumnya diantisipasi

Harus berpikir visioner

- **Apakah pernah melakukan proses produksi secara taping?**

Pernah, dilakukan untuk program talkshow yang dimana ketika narasumber tidak bisa berkenan hadir pada saat jadwal siaran.

Actuating/ Pengarahan :

- **Motivasi seperti apa yang diberikan kepada tim untuk melaksanakan tugasnya secara efektif ?**

Selalu bangun komunikasi, semua harus kompak, semua harus bertugas sesuai dibidangnya, saling membantu karena muaranya untuk dakwah. Untuk memperkaya skill/upgrading (tergantung keperluan-belum rutin), mendatangkan mentor terkait dibidangnya maupun pakar, pengayaan materi atau dari HRD menghadirkan motivator untuk karyawan.

Controlling/ Pengawasan :

- **Bagaimana pengawasan yang dilakukan terhadap kinerja tim?**

Sesuai koordinator divisi masing-masing seperti program acara(isi siaran, berjalannya program) yang bertanggung jawab ialah program director. Divisi News bertanggung jawab atas apa berita apa yang ditanyakan. Untuk sumber daya manusia termasuk penyiar yang bertanggung jawab ialah stasion manager, terakhir untuk Human resource yang bertanggung jawab HRD.

- **Bagaimana cara evaluasi program radio Persada FM?**

Secara berkala untuk program harian setiap bulan diadakan rapat redaksi untuk bulan selanjutnya. Untuk acara tahunan, evaluasi diadakan setahun sekali. Pada akhir tahun megevaluasi rencana anggaran kebutuhan produksi, kebutuhan operasional keuangan untuk persada periode 1 tahun.

- **Bagaimana cara tim produksi mengetahui rating dari program radio Persada FM?**

Belum pernah menggandeng tim survey, Sebagai orang yang sudah lama berkecimpung diradio, paham betul. Ketika stasiun radio Persada Fm mati, banyak pendengar yang telpon untuk mengkonfirmasi yang merupakan

bentuk perhatian pendengar bisa diketahui dari respon pendengar.

- **Bagaimana cara radio dalam mempertahankan minat pendengar?**

Selalu dengan mempertahankan eksistensi dengan wadah Halo mediaku, setiap 3 bulan sekali, para pendengar menyampaikan kritik dan saran yang membangun. Tidak jarang dari masukan dari pendengar menjadi konsep sebuah program acara sehingga pendengar merasa memiliki. Radio yang diminatinya merasa bisa memberikan input/masukan. Sebagai langkah menjalin kedekatan dengan pendengar.

Lampiran Transkrip Wawancara 2

Nama : Irwan Firman

Jabatan : Penyiar

Tanggal: Jumat, 15 Oktober 2021 pukul 14.00

3. Apa yang harus disiapkan sebelum memulai siaran?

Sebelum bersiaran setiap penyiar sudah ada jadwal rutin masing-masing yang dibuat sebelumnya. Ketika ada jadwal sudah *prepare* untuk siaran, termasuk jika jadwalnya talkshow harus menguasai materinya apa, narasumbernya siapa, tema, background narasumber seperti apa, siap dengan pertanyaan yang akan disampaikan kepada narasumber, berkoordinasi dengan tim produksi dan kepala studio.

4. Untuk Mas Firman menghandle berapa program?

Hampir menghandle semua program terutama program siaran langsung. Contohnya program presisi, nutrisi keluarga, man jadda wa jadda, dan kabar persada akhir pekan yang disiarkan oleh 10 radio jaringan dengan menghadirkan dua tokoh baik lokal maupun nasional setiap hari sabtu membahas tema-tema yang sedang in di setiap pekan.

10 radio jaringan diantaranya 107,9 Mta Fm Solo-Jateng; 102,2 Persada Fm Sragen-Jateng; 103.9 Suara Pantura Fm Rembang-Jateng; 90,8 Prima FM

Cilacap-Jateng; 104 RP FM Gombang Kebumen-Jateng; 105.5 Suara Kesuma Fm Wonosobo-Jateng; 89.8 Ash Shidiq Purwakarta-Jabar; 101.3 Army Fm Muko Muko-Bengkulu; 97.9 Shiroh Huda Fm Medan-Sumut; 91.6 Kharisma Fm Pontianak-Kalimantan Barat.

5. Apakah penyiar juga berperan dalam menetapkan program/informasi yang akan disisarkan?

Secara formal tidak sedang secara informal iya, informal disini yaitu berpendapat dan menyampaikan usulan tentang tema ini bagus untuk bisa diinput namun hasil akhirnya setelah mendapat acc kepala studio.

6. Apakah penyiar memiliki cara khusus dalam menarik pendengar untuk tetap mempertahankan minat?

Menurut saya di semua radio itu hal personal dari setiap penyiar, pasti pendengar memiliki ketertarikan sendiri kepada penyiar missal seneng nih dengan penyiar ini, cocok dengan pembawaan materinya itu pembawaan masing-masing penyiar dan kembali lagi ke human-nya. Kalo memang si penyiar A ingin pendengarnya senang dan setia maka penyiar A pasti mempunyai referensi diksi bakalan bagus, referensi pengetahuan tentang materi yang akan dibawakan bakalan menarik karena dia mencari referensi sebelumnya. Rata-rata penyiar disini sudah bagus dalam membonding pendengar agar mereka tetap setia dan pasti ada dinamikanya. Apalagi sekarang ada facebook, jadi lebih menjangkau pendengar dan pendengar lebih mudah berinteraksi dengan penyiar intinya tidak ada jarak ketika lagi siaran juga sambil live facebook. Contoh ketika siaran program Man Jadda Wa Jadda banyak yang bertanya ya kami sapa dan pendengar bakalan seneng untuk tetap mendengarkan.

7. Bagaimana pengarahan, motivasi dan bimbingan yang diberikan oleh pihak radio untuk penyiar sehingga dapat meningkatkan pengetahuan/wawasan penyiar?

Diadakan pelatihan-pelatihan dengan mendatangkan pakar expert dibidang penyiaran jurnalistik maupun dari akademisi. Yang kedua learning by doing, penyiar Persada sudah expert karena pengembangan diri secara personal dan

juga dari ilmu pelatihan kemudian langsung terjun melakukan siaran mau tidak mau langsung cepat menyesuaikan dan menjadi professional.

8. Apa saja hambatan yang ditemukan penyiar? Bagaimana penyiar memperbaiki hambatan tersebut?

Hambatan ada dua, Pertama hambatan teknis bisa jadi alat-alat disini ada yang tidak berfungsi tapi kan ada tim teknisi juga. Kedua hambatan non teknis berarti berhubungan dengan human, ya karena teman-teman aktivitasnya banyak kadang-kadang ada yang terlambat namun bisa diatasi dengan konfirmasi ke teman-teman lain atau tukeran jadwal siaran.

Secara keseluruhan koordinasi teman-teman bagus, karena hampir semua ditempa di semua program yang lain sehingga semua penyiar bisa diprogram manapun diprogram lain dan sudah ready dengan tuker-tukeran jadwal.

Lampiran 4. Program Acara Persada FM

 MENU ACARA 102,2 PERSADAFM <i>Pilihan Pas Kita Dan Keluarga</i>		
SENIN		
JAM	NAMA ACARA	KETERANGAN
04.40 - 05.00 WIB	INDONESIA RAYA - OPENING - MUROTAL AL QUR'AN	09.00 - 10.00 WIB SENIN I
05.00 - 06.00 WIB	FAJAR HIDAYAH (Siaran Bersama)	ANJANGSANA (POP TERSELEKSI)
06.00 - 08.00 WIB	JIHAD PAGI (REKAMAN PENGAJIAN AHAD PAGI BAG 1)	09.00 - 10.00 WIB SENIN II, III, IV
08.00 - 08.15 WIB	RUANG PUBLIK	PRESISI (PRESTASI DAN EDUKASI)
08.15 - 09.00 WIB	KATA NUSANTARA (KABAR MITA SE-NUSANTARA)	
09.00 - 10.00 WIB	ANJANGSANA (POP TERSELEKSI) PRESISI (PRESTASI DAN EDUKASI)	
10.00 - 11.00 WIB	SWB SAATNYA WANITA BERBICARA (SIARAN BERSAMA)	
11.00 - 11.05 WIB	KABAR AKTUAL	
11.05 - 11.30 WIB	OBAH MAMAH	
11.30 - 12.30 WIB	ADZAN DZHUHUR - MUROTAL AL QUR'AN	
12.00 - 12.30 WIB	MKB (MUTIARA KATA BERMAKNA)	
12.30 - 13.00 WIB	ASLI INDONESIA	
13.00 - 14.00 WIB	MITRA TANI (SIARAN BERSAMA)	
14.00 - 15.00 WIB	JIHAD PAGI (REKAMAN PENGAJIAN AHAD PAGI BAG 2)	
15.00 - 15.30 WIB	ADZAN ASHAR - MUROTAL AL QUR'AN	
15.30 - 16.00 WIB	MUTIARA ISLAM	
16.00 - 17.00 WIB	RISALAH TAFSIR (SIARAN BERSAMA)	
17.00 - 17.30 WIB	MKB (MUTIARA KATA BERMAKNA)	
17.30 - 18.00 WIB	ADZAN MAGHRIB - MUROTAL AL QUR'AN	
18.00 - 18.40 WIB	TAHSIN (SIARAN BERSAMA)	
18.40 - 19.00 WIB	ADZAN ISYA' - MUROTAL AL QUR'AN	
19.00 - 20.00 WIB	TAHSIN (SIARAN BERSAMA)	
20.00 - 20.15 WIB	BERITA MALAM	
20.15 - 20.30 WIB	PROFIL MTA - PROFIL PONPES MTA	
20.30 - 22.00 WIB	USTADZ ON AIR	
22.00 - 23.00 WIB	HIKMAH (REKAMAN)	
23.00 - 24.00 WIB	GELIAT DAKWAH	
24.00 - 00.05 WIB	CLOSING - INDONESIA PUSAKA	

 MENU ACARA 102,2 PERSADAFM <i>Pilihan Pas Kita Dan Keluarga</i>		
SELASA		
JAM	NAMA ACARA	KETERANGAN
04.40 - 05.00 WIB	INDONESIA RAYA - OPENING - MUROTAL AL QUR'AN	
05.00 - 06.00 WIB	FAJAR HIDAYAH (Siaran Bersama)	
06.00 - 08.00 WIB	JIHAD PAGI (REKAMAN PENGAJIAN AHAD PAGI BAG 1)	
08.00 - 08.15 WIB	RUANG PUBLIK	
08.15 - 09.00 WIB	KATA NUSANTARA (KABAR MITA SE-NUSANTARA)	
09.00 - 10.00 WIB	KOTA KITA (SIARAN BERSAMA)	
10.00 - 11.00 WIB	SWB SAATNYA WANITA BERBICARA (SIARAN BERSAMA)	
11.00 - 11.05 WIB	KABAR AKTUAL	
11.05 - 11.30 WIB	OBAH MAMAH	
11.30 - 12.30 WIB	ADZAN DZHUHUR - MUROTAL AL QUR'AN	
12.00 - 12.30 WIB	MKB (MUTIARA KATA BERMAKNA)	
12.30 - 13.00 WIB	ASLI INDONESIA	
13.00 - 14.00 WIB	HIKMAH	
14.00 - 15.00 WIB	JIHAD PAGI (REKAMAN PENGAJIAN AHAD PAGI BAG 2)	
15.00 - 15.30 WIB	ADZAN ASHAR - MUROTAL AL QUR'AN	
15.30 - 16.00 WIB	MUTIARA ISLAM	
16.00 - 17.00 WIB	RISALAH HADIST	
17.00 - 17.30 WIB	MKB (MUTIARA KATA BERMAKNA)	
17.30 - 18.00 WIB	ADZAN MAGHRIB - MUROTAL AL QUR'AN	
18.00 - 18.40 WIB	MARI BERBAHASA ARAB SESI 1 (SIARAN BERSAMA)	
18.40 - 19.00 WIB	ADZAN ISYA' - MUROTAL AL QUR'AN	
19.00 - 20.00 WIB	MARI BERBAHASA ARAB SESI 2 (SIARAN BERSAMA)	
20.00 - 20.15 WIB	BERITA MALAM	
20.15 - 20.30 WIB	PROFIL MTA - PROFIL PONPES MTA	
20.30 - 22.00 WIB	JIHAD PAGI (REKAMAN PENGAJIAN AHAD PAGI BAG 3)	
23.00 - 24.00 WIB	GELIAT DAKWAH	
24.00 - 00.05 WIB	CLOSING - INDONESIA PUSAKA	

RABU

JAM	NAMA ACARA	KETERANGAN
04.40 - 05.00 WIB	INDONESIA RAYA - OPENING - MUROTTAL AL QUR'AN	
05.00 - 06.00 WIB	FAJAR HIDAYAH (Siaran Bersama)	
06.00 - 08.00 WIB	JIHAD PAGI (REKAMAN PENGAJIAN AHAD PAGI BAG 1)	
08.00 - 08.15 WIB	RUANG PUBLIK	
08.15 - 09.00 WIB	KATA NUSANTARA (KABAR MTA SE-NUSANTARA)	
09.00 - 10.00 WIB	ANJANGSANA (POP ISLAM)	
10.00 - 11.00 WIB	SWB SAATNYA WANITA BERBICARA (SIARAN BERSAMA)	
11.00 - 11.05 WIB	KABAR AKTUAL	
11.05 - 11.30 WIB	OBAH MAMAH	
11.30 - 12.30 WIB	ADZAN DZHUHUR - MUROTTAL AL QUR'AN	
12.00 - 12.30 WIB	MKB (MUTIARA KATA BERMAKNA)	
12.30 - 13.00 WIB	ASLI INDONESIA	
13.00 - 14.00 WIB	BIM BERBAGI ILMU DAN MANFAT (SIAR BERSAMA)	
14.00 - 15.00 WIB	JIHAD PAGI (REKAMAN PENGAJIAN AHAD PAGI BAG 2)	
15.00 - 15.30 WIB	ADZAN ASHAR - MUROTTAL AL QUR'AN	
15.30 - 16.00 WIB	MUTIARA ISLAM	
16.00 - 17.00 WIB	RISALAH MUZAKARAH	
17.00 - 17.30 WIB	MKB (MUTIARA KATA BERMAKNA)	
17.30 - 18.00 WIB	ADZAN MAGHRIB - MUROTTAL AL QUR'AN	
18.00 - 18.40 WIB	TAHSIN (SIARAN BERSAMA)	
18.40 - 19.00 WIB	ADZAN ISYA' - MUROTTAL AL QUR'AN	
19.00 - 20.00 WIB	TAHSIN (SIARAN BERSAMA)	
20.00 - 20.15 WIB	BERITA MALAM	
20.15 - 20.30 WIB	PROFIL MTA - PROFIL PONPES MTA	
20.30 - 22.00 WIB	JIHAD PAGI (REKAMAN PENGAJIAN AHAD PAGI BAG 3)	
23.00 - 24.00 WIB	GELIAT DAKWAH	
24.00 - 00.05 WIB	CLOSING - INDONESIA PUSAKA	

KAMIS

JAM	NAMA ACARA	KETERANGAN
04.40 - 05.00 WIB	INDONESIA RAYA - OPENING - MUROTTAL AL QUR'AN	09.00 - 10.00 WIB KAMIS I
05.00 - 06.00 WIB	FAJAR HIDAYAH (Siaran Bersama)	EKOBIS EKONOMI DAN BISNIS (TELKOM INDIHOME)
06.00 - 08.00 WIB	JIHAD PAGI (REKAMAN PENGAJIAN AHAD PAGI BAG 1)	
08.00 - 08.15 WIB	RUANG PUBLIK	
08.15 - 09.00 WIB	KATA NUSANTARA (KABAR MTA SE-NUSANTARA)	
09.00 - 10.00 WIB	EKOBIS EKONOMI DAN BISNIS (TELKOM INDIHOME)	09.00 - 10.00 WIB KAMIS II, III, IV MANJADDA WAJADA
	MANJADDA WAJADA	
10.00 - 11.00 WIB	SWB SAATNYA WANITA BERBICARA (SIARAN BERSAMA)	
11.00 - 11.05 WIB	KABAR AKTUAL	
11.05 - 11.30 WIB	OBAH MAMAH	
11.30 - 12.30 WIB	ADZAN DZHUHUR - MUROTTAL AL QUR'AN	
12.00 - 12.30 WIB	MKB (MUTIARA KATA BERMAKNA)	
12.30 - 13.00 WIB	ASLI INDONESIA	
13.00 - 14.00 WIB	ANJANGSANA (POP ISLAM)	
14.00 - 15.00 WIB	JIHAD PAGI (REKAMAN PENGAJIAN AHAD PAGI BAG 2)	
15.00 - 15.30 WIB	ADZAN ASHAR - MUROTTAL AL QUR'AN	
15.30 - 16.00 WIB	MUTIARA ISLAM	
16.00 - 17.00 WIB	MENITI JALAN DAKWAH	
17.00 - 17.30 WIB	MKB (MUTIARA KATA BERMAKNA)	
17.30 - 18.00 WIB	ADZAN MAGHRIB - MUROTTAL AL QUR'AN	
18.00 - 18.40 WIB	TAHSIN (SIARAN BERSAMA)	
18.40 - 19.00 WIB	ADZAN ISYA' - MUROTTAL AL QUR'AN	
19.00 - 20.00 WIB	TAHSIN (SIARAN BERSAMA)	
20.00 - 20.15 WIB	BERITA MALAM	
20.15 - 20.30 WIB	PROFIL MTA - PROFIL PONPES MTA	
20.30 - 22.00 WIB	JIHAD PAGI (REKAMAN PENGAJIAN AHAD PAGI BAG 3)	
23.00 - 24.00 WIB	GELIAT DAKWAH	
24.00 - 00.05 WIB	CLOSING - INDONESIA PUSAKA	

JUM'AT

JAM	NAMA ACARA	KETERANGAN
04.40 - 05.00 WIB	INDONESIA RAYA - OPENING - MUROTAL AL QUR'AN	09.00 - 10.00 WIB JUMAT I
05.00 - 06.00 WIB	FAJAR HIDAYAH (Siaran Bersama)	EKOBIS EKONOMI DAN BISNIS (NABB CLINIC)
06.00 - 08.00 WIB	JIHAD PAGI (REKAMAN PENGAJIAN AHAD PAGI BAG 1)	
08.00 - 08.15 WIB	RUANG PUBLIK	
08.15 - 09.00 WIB	KATA NUSANTARA (KABAR MTA SE-NUSANTARA)	
09.00 - 10.00 WIB	EKOBIS EKONOMI DAN BISNIS (NABB CLINIC) ANJANGSANA (POP ISLAM)	09.00 - 10.00 WIB JUMAT II, III, IV ANJANGSANA (POP ISLAM)
10.00 - 11.00 WIB	NUTRISI KELUARGA (TUMBUH KEMBANG ANAKKU)	
11.00 - 11.05 WIB	KABAR AKTUAL	
11.05 - 11.30 WIB	OBAH MAMAH	
11.30 - 12.30 WIB	ADZAN JUM'AT - MUROTAL AL QUR'AN	
12.00 - 13.00 WIB	MKB (MUTIARA KATA BERMAKNA)	
13.00 - 14.00 WIB	RUANG PSIKOLOGI (SIARAN BERSAMA)	
14.00 - 15.00 WIB	JIHAD PAGI (REKAMAN PENGAJIAN AHAD PAGI BAG 2)	
15.00 - 15.30 WIB	ADZAN ASHAR - MUROTAL AL QUR'AN	
15.30 - 16.00 WIB	MUTIARA ISLAM	
16.00 - 17.00 WIB	GARENG MUDHENG	
17.00 - 17.30 WIB	MKB (MUTIARA KATA BERMAKNA)	
17.30 - 18.00 WIB	ADZAN MAGHRIB - MUROTAL AL QUR'AN	
18.00 - 18.40 WIB	TAHSIN (SIARAN BERSAMA)	
18.40 - 19.00 WIB	ADZAN ISYA - MUROTAL AL QUR'AN	
19.00 - 20.00 WIB	TAHSIN (SIARAN BERSAMA)	
20.00 - 20.15 WIB	BERITA MALAM	
20.15 - 20.30 WIB	PROFIL MTA - PROFIL PONPES MTA	
20.30 - 22.00 WIB	JIHAD PAGI (REKAMAN PENGAJIAN AHAD PAGI BAG 3)	
23.00 - 24.00 WIB	WEDANGAN	
24.00 - 00.05 WIB	CLOSING - INDONESIA PUSAKA	

SABTU

JAM	NAMA ACARA	KETERANGAN
04.40 - 05.00 WIB	INDONESIA RAYA - OPENING - MUROTAL AL QUR'AN	
05.00 - 06.00 WIB	FAJAR HIDAYAH (Siaran Bersama)	
06.00 - 08.00 WIB	JIHAD PAGI (REKAMAN PENGAJIAN AHAD PAGI BAG 1)	
08.00 - 10.00 WIB	KABAR PERSADA AKHIR PEKAN	
10.00 - 11.00 WIB	NUTRISI KELUARGA	
11.00 - 11.05 WIB	KABAR AKTUAL	
11.05 - 11.30 WIB	OBAH MAMAH	
11.30 - 12.30 WIB	ADZAN DZHUHUR - MUROTAL AL QUR'AN	
12.00 - 12.30 WIB	MKB (MUTIARA KATA BERMAKNA)	
12.30 - 13.00 WIB	ASLI INDONESIA	
13.00 - 14.00 WIB	KLINIK KITA	
14.00 - 15.00 WIB	JIHAD PAGI (REKAMAN PENGAJIAN AHAD PAGI BAG 2)	
15.00 - 15.30 WIB	ADZAN ASHAR - MUROTAL AL QUR'AN	
15.30 - 16.00 WIB	MUTIARA ISLAM	
16.00 - 17.00 WIB	SEPUTAR HAJI	
17.00 - 17.30 WIB	MKB (MUTIARA KATA BERMAKNA)	
17.30 - 18.00 WIB	ADZAN MAGHRIB - MUROTAL AL QUR'AN	
18.00 - 18.40 WIB	TAHSIN (SIARAN BERSAMA)	
18.40 - 19.00 WIB	ADZAN ISYA - MUROTAL AL QUR'AN	
19.00 - 20.00 WIB	TAHSIN (SIARAN BERSAMA)	
20.00 - 20.15 WIB	BERITA MALAM	
20.15 - 20.30 WIB	PROFIL MTA - PROFIL PONPES MTA	
20.30 - 22.00 WIB	JIHAD PAGI (REKAMAN PENGAJIAN AHAD PAGI BAG 3)	
23.00 - 24.00 WIB	GELAT DARWAH	
24.00 - 00.05 WIB	CLOSING - INDONESIA PUSAKA	

AHAD

JAM	NAMA ACARA	KETERANGAN
04.00 - 05.00 WIB	INDONESIA RAYA - OPENING - MUROTTAL AL QUR'AN	20.00 - 21.00 WIB AHAD I, IV
05.00 - 06.00 WIB	FAJAR HIDAYAH (Siaran Bersama)	NGLELURI BASA JAWI
06.00 - 11.30 WIB	LIVE JIHAD PAGI (PENGAJIAN AHAD PAGI)	20.00 - 21.00 WIB AHAD II
11.30 - 12.00 WIB	ADZAN DZHURUR - MUROTTAL AL QUR'AN	SOWAN DOKTER ZAINAL
12.00 - 12.30 WIB	MKB (MUTIARA KATA BERMAKNA)	20.00 - 22.00 WIB AHAD III
12.30 - 13.00 WIB	MKB (MUTIARA KATA BERMAKNA)	HIDUP SEHAT ALAMI
13.00 - 14.00 WIB	HIKAYAH (SANDIWARA RADIO RELIGI)	20.00 - 22.00 WIB AHAD V
14.00 - 15.00 WIB	ANJANGSANA (POP ISLAMI)	HALLO MEDIARU
15.00 - 15.30 WIB	ADZAN ASHAR - MUROTTAL AL QUR'AN	22.00 - 24.00 WIB AHAD I, II, III, V
15.30 - 16.00 WIB	MUTIARA ISLAM	GELIAT DAKWAH
16.00 - 17.00 WIB	TAMAN INDRIA	22.00 - 24.00 WIB AHAD V
17.00 - 17.30 WIB	MKB (MUTIARA KATA BERMAKNA)	DALANG BOCAH
17.30 - 18.00 WIB	ADZAN MAGHRIB - MUROTTAL AL QUR'AN	
18.00 - 18.40 WIB	TAHSIN (Siaran Bersama)	
18.40 - 19.00 WIB	ADZAN ISYA' - MUROTTAL AL QUR'AN	
19.00 - 20.00 WIB	TAHSIN (Siaran Bersama)	
20.00 - 20.21 WIB	NGLELURI BASA JAWI / SOWAN DOKTER ZAINAL (Siaran Bersama)	
21.00 - 22.00 WIB	GURIT MOCOPAT (Siaran Bersama)	
22.00 - 24.00 WIB	GELIAT DAKWAH	
	DALANG BOCAH	
24.00 - 00.05 WIB	CLOSING - INDONESIA PUSAKA	

Lampiran 5. Dokumentasi



Foto dengan *Station Manager* Persada 102.2 FM

Jum'at, 15 Oktober 2021 pukul 14.30 WIB



Foto dengan *Penyiar Radio* Persada 102.2 FM

Jum'at, 15 Oktober 2021 pukul 14.30 WIB